



**HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM
DENGAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 3-4 TAHUN DI KB
KHADIJAH KECAMATAN CLURING
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Oleh

**Thoiffatuz Zakia
NIM 140210201014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM
DENGAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 3-4 TAHUN DI KB
KHADIJAH KECAMATAN CLURING
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Di ajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Luar Sekolah dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

**Thoiffatuz Zakia
NIM 140210201014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw yang telah membawa umatnya pada jalan yang terang benderang dimuka bumi ini. Dengan segenap ketulusan dan keikhlasan, kupersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Badriyah dan Ayahanda Alm. Muhammad Ali serta kakaku Liyatul Muhimmah dan M. Miftahuddin Effendi. Terimakasih atas untaian dzikir dan doa'nya yang selalu mengiringi langkahku, atas kesabaran, pengorbanan, nasihat, motivasi, dan kasih sayang yang tiada henti selama ini;
2. Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

“Anak-anak harus diajarkan bagaimana cara berpikir, bukan apa yang harus
dipikir”
(Margared Mead)*



*Margared Mead dalam Enni K. Hairuddin. 2014. Membentuk Karakter Dari Rumah. Jakarta: PT Elex Media

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Thoiffatuz Zakia

NIM : 140210201014

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Aktivitas Pembelajaran Berbasis Alam dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun di KB Khadijah Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwang” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus di junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta sedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 29 Mei 2018
Yang menyatakan

Thoiffatuz Zakia
NIM 140210201014

PENGAJUAN

**HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM
DENGAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 3-4 TAHUN DI KB
KHADIJAH KECAMATAN CLURING
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Di ajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Luar Sekolah dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

Nama : Thoiffatuz Zakia
Nim : 140210201014
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 10 Agustus 1996
Jurusan / Program : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd.

Linda Fajarwati, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197211252008122001

NRP. 760011440

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM
DENGAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 3-4 TAHUN DI KB
KHADIJAH KECAMATAN CLURING
KABUPATEN BANYUWANGI**

Oleh
Thoiffatuz zakia
140210201014

Pembimbing
Dosen pembimbing I : Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pembimbing II : Linda Fajarwati, S.Pd., M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Hubungan Antara Aktivitas Pembelajaran Berbasis Alam Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun Di Kb Khadijah Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi” karya Thoiffatuz Zakia telah di uji dan disahkan pada:

Hari, tanggal :

Tempat :

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd
NIP. 197211252008122001

Linda Fajarwati, S.Pd., M.Pd
NRP. 760011440

Anggota I,

Anggota II,

Dr. A.T Hendrawijaya, S.H., M.Kes
NIP. 195812121986021002

Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd
NIP. 198512102014041001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Dafik, M.Sc., Ph.D
NIP. 196880802 199303 1 004

RINGKASAN

Hubungan Antara Aktivitas Pembelajaran Berbasis Alam dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun di KB Khadijah Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi; Thoiffatuz Zakia, 140210201014; 2018; 51 Halaman; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah; Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Aktivitas pembelajaran berbasis alam merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, keaktifan peserta didik akan berdampak baik bagi hasil belajarnya. Salah satu cara mengembangkan aspek kognitif pada anak usia dini adalah dengan cara melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis alam, dengan memanfaatkan lingkungan sekitar. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adakah hubungan antara aktivitas pembelajaran berbasis alam dengan perkembangan kognitif pada anak usia 3-4 tahun di KB Khadijah Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara aktivitas pembelajaran berbasis alam dengan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di KB Khadijah Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini yaitu penelitian ini diharapkan menjadi bahan perbandingan dan literatur bagi peneliti lain yang ingin meneliti kaitannya dengan aktivitas pembelajaran berbasis alam untuk perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun, sedangkan manfaat praktis yaitu hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu penerapan materi yang sudah diperoleh oleh peneliti saat mengikuti perkuliahan sehingga dapat dijadikan salah satu bahan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan perkembangan kognitif melalui aktivitas pembelajaran berbasis alam.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Tempat yang dijadikan sebagai penelitian adalah KB Khadijah Banyuwangi dengan berdasarkan teknik *purposive area*. Teknik penentuan subyek penelitian menggunakan teknik populasi, sehingga subyek penelitiannya adalah seluruh anak usia 3-4 tahun di KB Khadijah Banyuwangi yang berjumlah 14 orang. Metode pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Hasil pengumpulan data tersebut, dibuktikan melalui pengisian lembar observasi terdiri dari 14 item pernyataan. Selanjutnya dilakukan analisis data lebih lanjut dengan menggunakan

rumus tata jenjang yang diolah dengan SPSS (*Statistical Package For The Social Science*) 24.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,895. Jika dikonsultasikan harga r_{tabel} sebesar 0,544 pada taraf kepercayaan 95% menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,895 > 0,544$. Jika hasil perhitungan hubungan antara keduanya diprosentasikan, menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran berbasis alam telah memberikan kontribusi terhadap perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di KB Khadijah Banyuwangi sebesar 80,10%. Sedangkan sisanya adalah 19,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan indikator yang dijadikan pengukuran diketahui bahwa indikator persiapan memberi sumbangan 76,03% terhadap perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun. sedangkan sisanya 23,97% dipengaruhi oleh faktor lain. Indikator pelaksanaan memberikan sumbangan sebesar 87,04% terhadap perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun. sedangkan sisanya 12,96% dipengaruhi oleh faktor lain. Indikator evaluasi memberikan sumbangan sebesar 74,99% terhadap perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun. sedangkan sisanya 25,01% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan analisis di atas maka disimpulkan bahwa ada hubungan antara aktivitas pembelajaran berbasis alam dengan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di KB Khadijah Banyuwangi. Tingkat hubungan antara aktivitas pembelajaran berbasis alam dengan perkembangan kognitif menunjukkan kriteria tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang diberikan oleh peneliti kepada kepala KB Khadijah Banyuwangi disarankan agar lebih memberikan kesempatan kepada pendidik untuk melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran seperti media, sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran berbasis alam, agar lebih inovatif dan kreatif guna mengembangkan aspek perkembangan kognitif serta perkembangan lainnya dan bagi pendidik KB Khadijah Banyuwangi disarankan agar lebih inifatif dan kreatif dalam memilih media pembelajaran agar kegiatan lebih menyenangkan dan bervariasi sehingga anak tertarik pada pembelajaran khususnya dalam perkembangan kognitif anak, serta Kepada peneliti lain disarankan agar dapat meneliti lebih lanjut yang sehubungan dengan aktivitas pembelajaran berbasis alam seperti pengembangan pembelajaran, kurikulum, media pembelajaran dsb.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah Swt atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Aktivitas Pembelajaran Berbasis Alam Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun di KBB Khadijah Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak oleh karena itu, saya menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat KeYayasan, 2014. Terima kasih atas kesempatan untuk kuliah di perguruan tinggi dengan beasiswa pendidikan miskin berprestasi (BIDIKMISI);
2. Drs. Moh Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
3. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Jember yang telah meluangkan waktu serta pikiran dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Linda Fajarwati, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II, Dr. H. A.T Hendrawijaya, SH. M.Kes selaku Dosen Penguji I dan Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji II yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memotivasi dalam penulisan skripsi ini;
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Luar Sekolah serta Staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
8. Kepala sekolah, guru-guru, dan anak-anak KB Khadijah Banyuwangi

9. Kedua orang tua tercintaku, ibunda Badriyah yang tanpa mengenal lelah demi memberikan doa dan dukungan serta menguatkan agar terselesaikannya skripsi ini dan Ayahanda Alm. Muhammad Ali akhirnya cita-cita yang engkau inginkan segera terwujud ayah pasti selalu mendampingi ku seperti yang ayah ingin, serta kakakku Liyatul Muhimmah, mas ridwan, Miftahuddin effendi, mbak litta terimakasih untuk doa, nasihat-nasihat serta semangat agar skripsi ini dapat terselesaikan. Dan tak lupa pula Arief yang selalu memberikan bantuan, semangat dan menemani dalam setiap pembuatan skripsi ini;
10. Sahabat-sahabat Prodi PLS Warda, Duri, Umam, Choi, Tin, Maysa, Dini, Laili Tante Sella, Zulfa, Vivin, Devi, Syadza, Doni, Fendi, Liya, Elang, Alvin dan temen-temen konsentrasi PAUD, teman-teman seangkatan “PLS 2014” yang selalu memberikan semangat, motivasi dan terimakasih untuk kebersamaan, kekompakan, serta kenangan indah selama masa kuliah;
11. Dulur-Dulurku ayu Awallia, Tri Ayu, Dhea Nova, sholeh, Rony, Mbak Kiki, Dimas terimakasih untuk kebersamaan, semangat dan kenangan indah selama masa kuliah;
12. Teman teman kos “Graha Cendikia” terimakasih sudah menjadi saudara dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi;
13. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini semata-mata karena pertolongan Allah Swt melalui mereka. Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 29 Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PEMBIMBING	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Aktivitas Pembelajaran Berbasis Alam	4
2.1.1 Persiapan	7
2.1.2 Pelaksanaan	9
2.1.3 Evaluasi	10
2.2 Perkembangan Kognitif	11
2.2.1 Mengenal Benda	13
2.2.1 Menklasifikasi Benda	14
2.3 Hubungan Antara Aktivitas Pembelajaran Berbasis Alam dengan perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun	15
2.4 Penelitian Terdahulu	17
2.5 Hipotesis	19
BAB 3 METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.3 Teknik Penentuan Responden Penelitian	22
3.4 Definisi Operasional Variabel	22
3.5 Rancangan Penelitian	23
3.6 Data dan Sumber data	25
3.7 Metode Pengumpulan Data	25
3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas	27
3.9 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	31

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Data Pendukung	34
4.1.1 Profil Kelompok Bermain (KB) Kadijah Banyuwangi	34
4.1.2 Data Peserta Pendidik	35
4.1.3 Data Pendidik	35
4.1.4 RKH (Rencana Kegiatan Harian) KB Khadijah Banyuwangi.....	36
4.1.5 Sarana dan Prasarana di KB Khadijah Banyuwangi	36
4.2 Penyajian Data dan Interpretasi.....	37
4.2.1 Hubungan antara persiapan dengan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun.....	39
4.2.2 Hubungan antara pelaksanaan dengan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun.....	40
4.2.3 Hubungan antara evaluasi dengan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun	41
4.3 Analisis Data	42
4.3.1 Hubungan antara persiapan dengan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun.....	43
4.3.2 Hubungan antara pelaksanaan dengan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun	44
4.3.3 Hubungan antara evaluasi dengan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun	44
BAB 5 PENUTUP	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Validitas Instrumen Penelitian	28
Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas	29
Tabel 3.3 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas	31
Tabel 4.1 Data Peserta Didik KB Khadijah Tahun 2018	35
Tabel 4.2 Data Pendidik KB Khadijah Tahun 2018	35
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana KB Khadijah	36
Tabel 4.4 Interpretasi Nilai Korelasi r	38
Tabel 4.5 Hubungan variabel X dengan variabel Y	38
Tabel 4.6 Hubungan variabel X1 dengan variabel Y	40
Tabel 4.7 Hubungan variabel X2 dengan variabel Y	41
Tabel 4.8 Hubungan Variabel X3 dengan Variabel Y	42
Tabel 4.9 Hubungan antara setiap indikator X dengan Y	45

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Bagan Rancangan Penelitian 24



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	52
Lampiran 2	53
Lampiran 3	62
Lampiran 4	64
Lampiran 5	65
Lampiran 6	66
Lampiran 7	67
Lampiran 8	68
Lampiran 9	69
Lampiran 10	73
Lampiran 11	77
Lampiran 12	75
Lampiran 13	78
Lampiran 14	79
Lampiran 15	81
Lampiran 16	83

BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan di uraikan 1.1 Latar belakang, 1.2 Rumusan masalah, 1.3 Tujuan penelitian, dan 1.4 Manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Kelompok Bermain (KB) Khadijah merupakan salah satu Lembaga PAUD di Kabupaten Banyuwangi. KB Khadijah berada di Dusun Kebonsari, Desa Benciluk Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. KB Khadijah merupakan salah satu lembaga yang menerapkan aktivitas pembelajaran berbasis alam. Aktivitas pembelajaran berbasis alam merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, keaktifan peserta didik akan berdampak baik bagi hasil belajarnya. Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2006:67) bahwa; “Belajar sambil melakukan aktivitas lebih banyak mendatangkan hasil bagi anak didik, sebab kesan yang didapatkan oleh anak didik lebih tahan lama tersimpan didalam benak anak didik”. Aktivitas pembelajaran berbasis alam ini hampir sama dengan metode karyawisata dimana dalam teori Hildebrand (dalam Moeslichatoen, 2004:1) bahwasanya metode tersebut dapat merangsang minat peserta didik dalam suatu hal, memperluas informasi yang telah di peroleh di dalam kelas, memberikan pengalaman mengenai kenyataan yang ada, dan dapat menambah wawasan.

Pada usia dini atau usia emas merupakan suatu tahapan di mana anak dihadapkan dengan berbagai target perkembangan yang penting bagi dirinya. Sesuai dengan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini terdapat 6 aspek perkembangan anak usia dini yaitu perkembangan nilai moral dan agama, perkembangan motorik (motorik kasar dan motorik halus), perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan sosial emosional, dan perkembangan seni. Dari keenam aspek tersebut peneliti fokus pada aspek perkembangan kognitif. Menurut Susanto (2011:52) menyebutkan bahwa perkembangan kognitif adalah perkembangan dari pikiran. Pikiran adalah bagian dari berfikir dari otak, bagian yang digunakan yaitu pemahaman, penalaran, dan

pengertian. Peneliti fokus pada perkembangan kognitif di karenakan perkembangan kognitif anak usia dini khususnya usia 3-4 tahun di KB Khadijah dari 14 peserta didik masih ada beberapa yang belum berkembang secara optimal sesuai dengan indikator pencapaian tahap perkembangan anak yang terdapat dalam Menu Generik revisi tahun 2009, yaitu 2 aspek perkembangan yakni; mengenal benda dan mengklasifikasi benda.

Bardasarkan hasil studi pendahuluan dan pengamatan KB Khadijah mulai awal berdiri sudah menerapkan pembelajaran berbasis alam akan tetapi perkembangan kognitif anak masih belum berkembang secara baik dibuktikan saat kegiatan pembelajaran berlangsung beberapa peserta didik masih belum mampu membedakan benda-benda yang ada disekitarnya. Akan tetapi untuk perkembangan yang lainnya peserta didik sudah cukup berkembang

Sebagai contoh aktivitas pembelajaran berbasis alam yang dilakukan di KB Khadijah Banyuwangi, dalam pelaksanaan pembelajarannya setiap satu minggu sekali di lakukan kegiatan pembelajaran yang mana pada hari tersebut peserta didik di ajak berkeliling di lingkungan sekitar untuk mengetahui atau mengeksplor pengetahuan mereka dengan melihat secara langsung benda atau makhluk hidup sesuai tema yang di ajarkan oleh pendidik, selain berkeliling aktivitas pembelajaran berbasis alam juga dapat dilakukan di dalam kelas dengan membawa media dari alam contohnya daun-daunan, ranting dan lain sebagainya.

Salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan pembelajaran berbasis alam yang ada di Banyuwangi adalah KB Khadijah. Akan tetapi pada kenyataannya kemampuan kognitif anak usia 3-4 tahun masih belum berkembang secara optimal di buktikan saat dilakukan pembelajaran berbasis alam anak didik tidak memperhatikan penjelasan pendidik, selain itu anak tidak dapat menjawab pertanyaan pendidik serta kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran. Atas dasar inilah peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Aktivitas Pembelajaran Berbasis Alam Dengan Perkembangan Kognitif Pada anak Usia 3-4 Tahun di KB Khadijah Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah “Adakah Hubungan Antara Aktivitas Pembelajaran Berbasis Alam Dengan Perkembangan Kognitif Pada anak Usia 3-4 Tahun di KB Khadijah Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara aktivitas pembelajaran berbasis alam dengan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di KB Khadijah Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah memaparkan kegunaan hasil dari sebuah penelitian yang akan di capai, baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk kepentingan umum. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan perbandingan dan literatur bagi peneliti lain yang ingin meneliti kaitannya dengan aktivitas pembelajaran berbasis alam untuk perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun.

1.4.2 Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu penerapan materi yang sudah diperoleh oleh peneliti saat mengikuti perkuliahan sehingga dapat dijadikan salah satu bahan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan perkembangan kognitif melalui aktivitas pembelajaran berbasis alam.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang 2.1 Aktivitas pembelajaran berbasis alam, 2.2 Perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun, 2.3 Hubungan aktivitas pembelajaran berbasis alam dengan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun, 2.4 Penelitian Terdahulu, 2.5 Hipotesis

2.1 Aktivitas Pembelajaran Berbasis Alam

Pengembangan model pembelajaran inovatif diarahkan untuk membantu pendidik anak usia dini dalam merancang model kurikulum. Khususnya pada proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang memenuhi kebutuhan dan karakteristik perkembangan anak. Melalui upaya pengembangan diharapkan akan memberikan pencerahan pada pendidik anak usia dini untuk mengembangkan variasi proses pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan anak memperoleh sejumlah pengalaman secara langsung (*real learning*), bermakna (*meaningful*) dan konstruktif. Pengembang model kurikulum inovatif yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak usia dini adalah menyelenggarakan pendidikan pada berbagai lingkungan pendidikan keluarga (formal), masyarakat (nonformal), dan sekolah (formal) dengan menggunakan pembelajaran berbasis alam (Tim Pengembang Pusat Kurikulum, 2008:1).

Pembelajaran adalah proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada, baik potensi yang bersumber dari dalam siswa itu sendiri, seperti minat, bakat, dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi dari luar diri siswa seperti lingkungan, sarana, dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu (Fadlillah, 2012:85). Sedangkan menurut Surya (1992:23) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan mengajar dan belajar, dimana

pihak yang mengajar adalah guru atau pendidik, dan yang belajar adalah siswa atau peserta didik. Kegiatan belajar ini berorientasi pada kegiatan mengajarkan materi yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik sebagai sasaran pembelajaran.

Aktivitas belajar menurut Hartono (2008:11) merupakan suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan siswa yang aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Menurut Dewey (dalam Tim Pengembang Pusat Kurikulum, 2008:4) pembelajaran berbasis alam adalah pandangan bahwa kegiatan pendidikan (sekolah atau kurikulum) harus dapat membantu anak mengembangkan berbagai potensi perkembangan yang digunakan untuk beradaptasi secara kreatif dengan lingkungan alam, kegiatan pendidikan seharusnya menggunakan lingkungan alam dengan berbagai variasi untuk memenuhi kebutuhan perkembangan anak usia dini. Sebagai Lembaga sosial sekolah harusnya menyajikan kehidupan nyata dan penting bagi anak sebagai mana yang terdapat didalam rumah, lingkungan sekitar, atau di lingkungan masyarakat luas.

Sedangkan Aktivitas pembelajaran berbasis alam merupakan pembelajaran dimana siswa diajak langsung berhadapan dengan lingkungan dimana fakta atau gejala alam itu berada, para pendidik yang bekerja dengan anak usia dini sebaiknya memperhatikan lingkungan anak, anak usia dini tersebut mempunyai pengalaman bersama keluarga, lingkungan rumah, teman sebaya, orang dewasa lain, dan lingkungan sekolah (Patmonodewo, 2003; 44-45). Sedangkan menurut Jan Lightghart (dalam Tim Pengembang Pusat Kurikulum, 2008:3) sumber utama bentuk pengajaran proses pembelajaran berbasis alam adalah dilingkungan sekitar anak. Melalui bentuk pembelajaran ini akan tumbuh keaktifan anak dalam mengamati, menyelidiki serta mempelajari lingkungan, kondisi lingkungan yang yang sesungguhnya juga akan menarik perhatian spontan anak sehingga anak memiliki pemahaman dan kenyataan pengetahuan yang bersumber dari lingkungannya sendiri. Bahan-bahan pembelajaran yang ada dilingkungan sekitar

anak akan mudah diingat, dilihat, dan dipraktekkan sehingga kegiatan pengajaran menjadi berfungsi secara praktis.

Bahan mengajar dari lingkungan, dikelompokkan dalam 3 kategori, yaitu: a) lingkungan alam sebagai bahan mentah, b) lingkungan produsen atau lingkungan pengrajin sebagai pengelola dan penghasil bahan mentah menjadi bahan jadi, c) serta lingkungan masyarakat pengguna bahan jadi (konsumen) adapun yang dimaksud dengan “bahan” ini dapat saja berupa tanaman, batu-batuan, kebun, sungai ladang, pengrajin kayu, rotan, dan pasar atau toko sebagai pusat jual beli bahan-bahan tersebut. Alam sebagai sarana pembelajaran, hal ini didasarkan pada beberapa teori pembelajaran yang menjadikan alam sebagai sarana tak terbatas bagi anak untuk bereksplorasi dan berinteraksi dengan alam dalam membangun pengetahuannya.

Viquette (dalam Sujiono, 2009:94) mengemukakan bahwa terdapat tiga aspek penting dalam alam, yaitu alam merupakan ruang lingkup untuk mengembangkan jati diri, alam merupakan ruang lingkup yang dapat dieksplorasi, dan peran pendidik dilokasi kegiatan. Sementara itu disebut lingkungan pendidikan adalah lingkungan atau keadaan, kondisi atau tempat yang ada disekitar anak yang mempengaruhi berlangsungnya proses pendidikan. Lingkungan pendidikan secara umum di bagi menjadi 3 macam yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan pendidikan itu mempunyai peranan yang besar dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak menuju terbentuknya kepribadian anak.

Piaget (dalam Suparno, 2001:141) menyatakan bahwa “pengetahuan itu dibentuk sendiri oleh murid dalam berhadapan dengan lingkungan atau obyek yang sedang dipelajarinya. Proses belajar harus membantu dan memungkinkan murid aktif mengkontruksi pengetahuannya. Tekanan lebih pada murid yang aktif bukan guru yang aktif”. Lingkungan alam juga dapat berperan sebagai media belajar, dan sebagai objek lain (sumber belajar), penggunaan lingkungan alam khususnya disekitar sekolah merupakan sumber belajar yang membuat anak merasa sangat

senang saat belajar. Belajar dengan menggunakan lingkungan alam tidak selalu harus diluar kelas, bahan dari lingkungan alam dapat dibawa kedalam kelas untuk menghemat biaya dan waktu. Pemanfaatan lingkungan dapat mengembangkan sejumlah keterampilan seperti mencari benda-benda yang ada disekitar sekolah, membedakan, mengelompokkan, menunjukkan, menggunakan benda-benda dan sebagainya. Menurut Arikunto (1997:9) pengelolaan program pembelajaran ada beberapa tahapan atau langkah yang harus dijalani oleh guru, yakni tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Melalui aktivitas pembelajaran berbasis alam peserta didik bisa berinteraksi langsung di alam sekitar sekolah.

Berdasarkan teori dan pendapat di atas bahwasannya aktivitas pembelajaran berbasis alam berarti mengkaitkan lingkungan alam dengan suatu proses pembelajaran. Lingkungan ini digunakan sebagai sumber belajar, pembelajaran lingkungan alam dapat dilakukan untuk memahami materi yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari khususnya dilingkungan alam sekitar sekolah. Sedangkan pengelolaan pembelajaran terdapat tiga tahapan yakni: 1) Persiapan, 2) Pelaksanaan dan, 3) Evaluasi. Dan dari ketiga tahapan tersebut dapat dilaksanakan dalam pembelajaran berbasis alam.

2.1.1 Persiapan

Menurut Fadlillah (2012:133) sebelum melakukan proses pembelajaran, seorang guru atau pendidik diwajibkan untuk membuat perencanaan pembelajaran (RPP). Perencanaan atau persiapan pembelajaran ini dimaksudkan untuk mengarahkan pembelajaran supaya dapat berjalan sebagaimana mestinya guna mencapai tujuan yang diinginkannya. Maka dari itu rencana pelaksanaan pembelajaran harus di buat setiap kali akan melakukan pembelajaran. Tanpa adanya perencanaan, pembelajaran akan berjalan tidak terarah akan meluas kemana-mana sehingga sulit untuk dipahami peserta didik dan akhirnya tujuan pembelajaran pun tidak dapat tercapai dengan baik.

Persiapan dalam sebuah pembelajaran harus memperhatikan juga cara pemilihan media pembelajaran yang tepat. Yaitu dengan memperhatikan tujuan

yang akan dicapai, isi pembelajaran, praktis, terampil menggunakan media, dan sasaran harus jelas agar proses pembelajaran berjalan baik. Menurut Tim Pengembang Pusat Kurikulum (2008:14) Media yang digunakan dalam aktivitas pembelajaran berbasis alam yakni berupa lingkungan nyata atau alam sekitar. Media dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu lingkungan alam (tanam, binatang, hutan, kebun, kolam dll), lingkungan fisik (masjid, kantor pos, kantor polisi, perpustakaan, rumah sakit, supermarket dll), dan lingkungan sosial (tokoh masyarakat, pasar, banjir, kebakaran, budaya dll). Dengan media tersebut pendidik harus bisa menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, isi pembelajaran dapat disesuaikan dengan tema misalnya tema binatang, maka pendidik dapat menjelaskan tentang binatang (jumlah kaki, warna dsb.)

Dalam menyiapkan rencana pembelajaran ini, guru atau pendidik harus terlebih dahulu mengetahui dan menganalisis dengan baik kompetensi yang akan dibentuk dalam setiap interaksi pembelajaran. Dengan kata lain, dalam persiapan pembelajaran diperlukan kejelasan kompetensi dasar yang dimiliki oleh siswa atau peserta didik, apa yang harus dilakukan, apa yang harus di pelajari, bagaimana mempelajarinya, serta bagaimana guru atau pendidik mengetahui bahwa peserta didik telah mengetahui kompetensi tertentu. Perencanaan pembelajaran adalah rencana yang di buat oleh guru atau pendidik untuk merancang kegiatan apa yang dilakukan oleh guru atau pendidik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Perencanaan pembelajaran mengandung komponen-komponen yang ditata secara sistematis dimana komponen-komponen tersebut saling memiliki ketergantungan satu sama lain. Adapun komponen-komponen tersebut yang di maksud yakni: a) Tujuan, b) Materi, c) Kegiatan belajar mengajar, d) Media dan sumber belajar, 5) Evaluasi (Masitoh, 2005)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa persiapan adalah salah satu langkah awal dari proses pembelajaran dimana pada kegiatan ini seorang guru atau pendidik harus menyusun langkah-langkah atau perencanaan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dari setiap pembelajaran yang akan dilaksanakan. Maka

persiapan ini sangat penting dilakukan dengan teliti supaya bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2.1.2 Pelaksanaan

Menurut Sudjana (2010:136) pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga hal yakni pembukaan, inti, dan penutup. Kegiatan pembelajaran dikelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode dan strategi pembelajaran. Jadi, pelaksanaan pembelajaran inilah yang merupakan inti dari pembelajaran itu sendiri. Pada tahap inilah materi yang menjadi tujuan pendidikan disampaikan atau di berikan ke peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari sebuah proses pembelajaran. Pada tahap inilah perencanaan awal yang di buat dapat dilaksanakan dengan maksimal dengan metode, media dan strategi yang tepat agar tujuan dari sebuah pembelajaran dapat tersampaikan kepada peserta didik dengan mudah serta peserta didik memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran berbasis alam ini pendidik terlebih dahulu menyiapkan media dan sumber belajar, contoh media yang digunakan yakni sketsa gambar, cat, dan pelepah pisang. Dengan media tersebut pendidik menggunakan metode demonstrasi dan metode pemberian tugas. Dalam metode ini pendidik menjelaskan sketsa terlebih dahulu, misalnya tema hari itu adalah tentang hewan, dalam sketsa tersebut terdapat gambar hewan kupu-kupu, pendidik memberikan penjelasan secara ringan menggunakan bahasa yang dapat di pahami atau cepat untuk di cerna oleh anak usia 3-4 tahun tentang kupu-kupu, setelah menjelaskan pendidik memberikan contoh cara mengerjakan tugas yang di berikan kepada peserta didik, setelah peserta didik faham pendidik mulai memberikan tugas individu kepada peserta didik.

2.1.3 Evaluasi

Menurut Dimiyati (2009:191) evaluasi secara umum dapat di artikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang, objek dan lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Bentuk penilaian pembelajaran anak usia dini ragamnya sangat banyak, tergantung bagaimana proses penilaian yang akan dilakukan. Pada prinsipnya penilaian tersebut ialah mengetahui tingkat pencapaian perkembangan anak. Adapun bentuk penilaian pembelajaran anak usia dini antara lain:

- a) Observasi, merupakan metode atau cara yang digunakan untuk menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.
- b) Catatan anekdot, merupakan cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung tentang sikap dan perilaku anak yang muncul tiba-tiba (peristiwa yang terjadi secara insidental).
- c) Percakapan, merupakan bentuk kegiatan pengumpulan data yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk menyampaikan ide, pendapat, komentar maupun perasaan.
- d) Penugasan, merupakan suatu metode yang dilakukan oleh pendidik untuk mengetahui kemampuan peserta didik dengan tugas-tugas yang diberikan.
- e) Unjuk kerja, merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan suatu pekerjaan atau tugas.
- f) Hasil karya, merupakan penilaian yang dilakukan dengan melihat hasil kerja atau tugas yang di berikan oleh pendidik.
- g) Pengembangan perangkat penilaian sendiri
- h) Penggunaan instrument standar, merupakan penilaian dengan menggunakan teknik pengukuran dengan kriteria penilaian.
- i) Portofolio, merupakan kumpulan hasil karya peserta didik sebagai hasil pelaksanaan tugas yang ditentukan oleh guru sebagai bagian dari usaha mencapai tujuan belajar (Fadhillah, 2012:229)

Berdasarkan pendapat di atas evaluasi pembelajaran merupakan tahap akhir dari proses pembelajaran. Pada tahap ini guru akan mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa dan keberhasilan belajar. Pada evaluasi ini guru akan mengetahui apakah perencanaan dan pelaksanaan yang telah dilakukan sudah mencapai tujuan dari pembelajaran atau belum.

2.2 Perkembangan kognitif

Menurut Susanto (2014;19) perkembangan adalah suatu perubahan, dan perubahan ini tidak bersifat kuantitatif, melainkan kualitatif. Perkembangan tidak ditekankan pada segi material, melainkan segi fungsional. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (dalam Susanto, 2014;19) perkembangan merujuk pada perubahan progresif dan organisme bukan saja perubahan dalam segi fisik (jasmaniah) melainkan juga dalam segi fungsi, misalnya kekuatan dan koordinasi. Perkembangan merupakan suatu proses yang bersifat kumulatif, yang artinya perkembangan terdahulu akan menjadi dasar perkembangan selanjutnya. Oleh sebab itu, jika terjadi hambatan pada perkembangan terdahulu maka perkembangan selanjutnya cenderung akan menjadi hambatan.

Sedangkan kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali diajukan kepada ide-ide dan belajar (Susanto, 2011:47).

Menurut Susanto (2011:52) menyebutkan bahwa perkembangan kognitif adalah perkembangan dari pikiran. Pikiran adalah bagian dari berfikir dari otak, bagian yang digunakan yaitu pemahaman, penalaran, dan pengertian. Pikiran anak mulai aktif sejak lahir, dari hari ke hari sepanjang pertumbuhannya. Perkembangan pikirannya, seperti: belajar tentang orang, belajar tentang sesuatu hal dan kemampuan-kemampuan baru, memperoleh banyak ingatan, serta menambah banyak pengalaman. Dalam Febriyanti (2015:11) Perkembangan pada tahap praoperasional menyatakan bahwa anak-anak mulai dengan mudah untuk

menghubungkan informasi sensoris dengan tindakan fisik dan menunjukkan dunia melalui kata-kata, imajinasi, dan gambaran. Teori Piaget pada tahap kedua tersebut dapat membuktikan mengenai perkembangan anak usia 2-7 tahun yang dapat menunjukkan dunia melalui kata-kata, imajinasi, dan gambaran melalui pengetahuan yang dimiliki tiap anak usia dini

Perkembangan kemampuan kognitif anak usia dini dapat dilihat dari apa yang mereka lakukan, yang didorong rasa ingin tahu yang besar pada diri anak. Kognitif akan cepat berkembang, apalagi melalui permainan yang menggunakan benda yang disukai anak. Peserta didik yang masih sangat terbatas pengetahuannya pada umur ini kepribadiannya mulai terbentuk, mereka sangat peka dengan tindakan-tindakan orang di sekitarnya. Perkembangan kognitif sangat diperlukan, kemampuan kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.

Selain itu Binet (dalam Susanto, 2011:52), juga mengatakan bahwa hakikat kognitif memiliki 3 sifat yaitu:

- a) Kecerdasan untuk menetapkan dan mempertahankan tujuan tertentu. Semakin cerdas seseorang, maka semakin cakap membuat tujuan sendiri dan tidak hanya menunggu perintah saja.
- b) Kemampuan untuk mengadakan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan tersebut.
- c) Kemampuan untuk belajar dari kesalahan yang telah di perbuatnya.

Dalam Menu Pembelajaran Generik revisi 2009 khususnya dalam perkembangan kognitif anak terdapat 14 perkembangan diantaranya yakni:

- 1) Dapat mengenal fungsi benda dengan benar
- 2) Dapat mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna, ukuran dan fungsi secara sederhana

- 3) Ikut dalam kegiatan membaca dengan mengisi kata-kata atau kalimat yang kosong
- 4) Dapat menunjukkan dan menyebutkan anggota tubuhnya
- 5) Dapat mencocokkan hingga 11 warna
- 6) Dapat menunjukkan hingga 6 warna yang disebutkan
- 7) Dapat menyebutkan 2 warna dasar
- 8) Dapat mencocokkan dua bentuk (lingkaran dan bujur sangkar)
- 9) Dapat menunjukkan dua bentuk yang diminta (lingkaran dan bujur sangkar)
- 10) Dapat memahami konsep banyak/sedikit, kecil/besar, penuh/kosong, ringan/berat, pendek/tinggi, kurus/gemuk, kurang/lebih, pendek/panjang
- 11) Dapat memahami konsep buka/tutup, depan/belakang, keluar/masuk, dibelakang/didepan, dasar/atas, diatas/dibawah
- 12) Dapat mengkalsifikasikan benda sekitar 4 macam benda
- 13) Dapat mengerti apa yang harus dilakukan dalam situasi tertentu
- 14) Dapat mengenal sedikit 9 fungsi benda

Berdasarkan pendapat di atas, perkembangan kognitif merupakan perkembangan yang terkait dengan kemampuan seseorang. Bisa juga di artikan sebagai kemampuan intelektual. Terjadi proses perkembangan ini di pengaruhi oleh kematangan otak yang mampu menunjukkan fungsinya secara baik. Dari ke 14 perkembangan tersebut peneliti mengambil 2 indikator perkembangan yakni mengenal benda dan mengklasifikasi benda, alasan peneliti mengambil 2 indikator karena dalam pembelajaran berbasis alam perkembangan kognitif yang dapat di kembangkan yakni mengenal benda dan mengklasifikasi benda.

2.2.1 Mengenal benda

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia benda adalah kata atau kelompok kata yang menyatakan suatu nama. Kata benda merupakan nama orang, binatang, tempat, benda, aktivitas, sifat, atau gagasan. Sedangkan menurut Hurlock (2000), pada usia 3-4 tahun anak mulai bisa mengenal ukuran dan memilih benda terbesar dan terkecil dari sejumlah benda. Selanjutnya anak juga perlu dikenalkan dengan

konsep kanan dan kiri untuk mengenali ruang dan benda-benda di luar dirinya. Secara bertahap mengenal ini akan membantu anak mengidentifikasi arah, termasuk menggambarkan lokasi.

Pengenalan adalah perbuatan yaitu hal ataupun usaha mengenali sesuatu. Mengenal sangat penting dalam kehidupan anak karena mengenal dapat membantu anak untuk menguasai lingkungannya melalui benda-benda yang ada di sekitarnya. Mengenal adalah ciri khas anak, karena sesuai dengan dunia anak yang memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap segala sesuatu terutama pada hal yang disukainya. Melalui rasa ingin tahu anak memperoleh kesempatan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri anak untuk meningkatkan penalaran dan memahami keberadaannya di lingkungan. Anak dapat membentuk daya imajinasi, mengikuti peraturan, dan disiplin. Dari penjelasan tersebut, pembelajaran diluar kelas dengan kegiatan mengenali benda dapat memperkaya pengetahuan anak dan mengembangkan perkembangan kognitif anak.

2.2.2 Mengklasifikasi Benda

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kata mengklasifikasi diambil dari kata klasifikasi yang diartikan menggolongkan atau membedakan. Klasifikasi adalah pengelompokan fakta atas ciri atau kriteria tertentu. Klasifikasi ada 2 jenis, yaitu klasifikasi sederhana yang hanya mengelompokkan objek menjadi 2 kelompok dan klasifikasi kompleks yang mengelompokkan objek atau menjadi 3 kelompok atau lebih. Baik klasifikasi sederhana maupun klasifikasi kompleks harus didasarkan kriteria ciri yang akan menandai fakta yang akan diklasifikasikan. Sekumpulan fakta atau data diklasifikasikan berdasarkan kriteria. Kriteria ini bergantung keperluan atau masalah yang dihadapi. Yang penting kita harus memiliki kriteria yang paling logis dan dilakukan secara konsisten (Widjono, 2007:224)

Sedangkan menurut Darmono (2007:114) klasifikasi diambil dari Bahasa latin yaitu *cassic* yang artinya pengelompokkan benda yang sama serta memisahkan benda yang tidak sama. Secara umum pengertian klasifikasi adalah

usaha menata pengetahuan atau benda kedalam urutan yang sistematis. Umumnya, anak usia 3-4 tahun sudah mampu mengelompokkan beberapa benda yang dikenal dan mendengar keterangan yang disampaikan pendidik tentang materi yang disampaikan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia online benda adalah kata-kata yang merujuk pada bentuk suatu benda, bentuk benda itu sendiri dapat bersifat abstrak ataupun konkret. Benda digunakan untuk menyatakan suatu yang nyata secara fisik, yang dapat dibedakan menjadi benda hidup dan benda mati. Benda hidup misalnya tumbuhan, manusia, dan binatang. Sedangkan benda mati misalnya mainan, buku, meja dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas, bahwasannya mengklasifikasi benda sangat membantu anak untuk mengembangkan perkembangan kognitif anak karena mengelompokkan benda sangat berpengaruh pada daya ingat, dan pengalaman nyata pada saat mengelompokkan anak akan cepat untuk mengingatnya. Dalam mengklarifikasi benda anak juga diberikan pengetahuan tentang dasar klarifikasi yaitu perbedaan dan ciri khusus benda tersebut. Untuk melatih anak dalam mengklarifikasi benda peserta didik dapat mencontohkan dengan pengelompokkan berbagai benda di sekitarnya menurut bentuk dan warnanya.

2.3 Hubungan Antara Aktivitas Pembelajaran Berbasis Alam Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun

Menurut Jan Lightghart (dalam Tim Pengembang Pusat Kurikulum, 2008:3) sumber utama bentuk pengajaran proses pembelajaran berbasis alam adalah dilingkungan sekitar anak. Melalui bentuk pembelajaran ini akan tumbuh keaktifan anak dalam mengamati, menyelidiki serta mempelajari lingkungan, kondisi lingkungan yang yang sesungguhnya juga akan menarik perhatian spontan anak sehingga anak memiliki pemahaman dan kenyataan pengetahuan yang bersumber dari lingkungannya sendiri. Bahan-bahan pembelajaran yang ada dilingkungan sekitar anak akan mudah diingat, dilihat, dan dipraktekkan sehingga kegiatan pengajaran menjadi berfungsi secara praktis.

Penggunaan lingkungan alam khususnya disekitar sekolah merupakan sumber belajar yang membuat anak merasa sangat senang saat belajar. Belajar dengan menggunakan lingkungan alam tidak selalu harus diluar kelas. Bahan dari lingkungan alam dapat dibawa kedalam kelas untuk menghemat biaya dan waktu. Pemanfaatan lingkungan dapat mengembangkan sejumlah keterampilan seperti mencari benda-benda yang ada di sekitar sekolah, membedakan, mengelompokkan, menunjukkan, menggunakan benda-benda dan sebagainya. Aktivitas pembelajaran berbasis lingkungan alam berarti mengaitkan lingkungan alam dengan suatu proses pembelajaran. Lingkungan ini digunakan sebagai sumber belajar. Pembelajaran lingkungan alam dapat dilakukan untuk memahami materi yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari khususnya dilingkungan alam sekitar sekolah. Dengan aktivitas pembelajaran berbasis alam peserta didik bisa berinteraksi langsung di alam sekitar. Jadi proses pembelajaran berbasis alam ini dapat diketahui melalui tiga tahapan yakni: 1) Persiapan, 2) Pelaksanaan dan, 3) Evaluasi.

Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2006:67) bahwa; “Belajar sambil melakukan aktivitas lebih banyak mendatangkan hasil bagi anak didik, sebab kesan yang didapatkan oleh anak didik lebih tahan lama tersimpan didalam benak anak didik”. Melalui pembelajaran berbasis alam ini dapat meningkatkan perkembangan kognitif atau pengetahuan, karena anak sudah di hadapkan dengan media nyata yang ada dilingkungan sekitar mereka. Kegiatan pembelajaran yang menarik akan membuat anak mendengarkannya dan senang sehingga anak mudah mencerna materi yang disampaikan oleh pendidik. Aktivitas pembelajaran berbasis alam ini sangat penting bagi anak, karena anak dapat mengenal benda-benda di sekitar mereka sehingga mudah untuk peserta didik mengingat. Dengan aktivitas ini diharapkan anak dapat mengklarifikasi benda, mengenal benda, dan memperbanyak pengalaman belajar dan wawasannya. Maka dari itu pendidik harus mengoptimalkan pembelajaran berbasis alam untuk perkembangan kognitif anak.

2.4 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan, penulis mengutip beberapa penelitian sejenis yang keudian di gunakan sebagai acuan untuk mengkaji masalah yang menjadi saran dari suatu penelitian. Tinjauan terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel. 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Tahun dan Universitas	Judul	Hasil Penetian
1	Merica Rintika Wari (Jurnal Skripsi)	2014 Universitas Jember	Membangun Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Proses Pembelajaran Berbasis Alam di PAUD Nurur Rohmah Kecamatan Patrang Kabupaten Jember	- Kreativitas anak usia dini benar-benar bisa dibangun melalui proses pembelajaran media berbasis alam di PAUD Nurur Rohmah Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. - Perbedaan: Peneliti menekankan pada aktivitas pembelajaran berbasis alam untuk meningkatkan perkembangan kognitif, yakni mengklarifikasi benda dan mengenal benda. Di mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasinya
2	Fitriyah Ningrum (Jurnal Skripsi)	2015 Universitas Jember	Hubungan Antara Model Pembelajaran Sentra Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Di Pos Paud Catleya 62 Kabupaten Jember	- Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan model pembelajaran sentra dengan perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun - Perbedaan Peneliti menekankan pada aktivitas pembelajaran berbasis alam untuk meningkatkan perkembangan kognitif, yakni mengklarifikasi benda dan mengenal benda. Di mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasinya

No	Nama	Tahun dan Universitas	Judul	Hasil Penelitian
3	Putrini Rizkiah (Jurnal Skripsi)	2013 Universitas Negeri Surabaya	Pengaruh Penerapan Metode Karyawisata Terhadap Kemampuan Kognitif Pada Anak Kelas A TK Dharma Wanita Persatuan Cangkir Kecamatan Driyorejo	- Kemampuan kognitif anak akan lebih cepat berkembang jika informasi yang mereka dapat melibatkan semua panca indera mereka dengan media yang langsung dan nyata, sehingga anak tidak bingung karna pemikirannya tidak menerawang - Perbedaan: Peneliti menggunakan aktivitas pembelajaran berbasis alam untuk meningkatkan perkembangan kognitif, yakni mengklarifikasi benda dan mengenal benda. Di mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasinya
4	Silvi Liya Kurniawati (Jurnal Skripsi)	2015 Universitas Jember	Korelasi Antara Pembelajaran Tematik Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Paud Al-Hidayah Kabupaten Bondowoso	- Hasilnya terdapat korelasi antara pembelajaran tematik dengan perkembangan kognitif anak usia dini. - Perbedaan Peneliti menggunakan aktivitas pembelajaran berbasis alam untuk meningkatkan perkembangan kognitif, yakni mengklarifikasi benda dan mengenal benda. Di mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasinya
5	Dinda Agustina Maulida (Jurnal Skripsi)	2017 Universitas jember	Hubungan Antara Permainan <i>Lego</i> Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di <i>Play Group</i> Al-Irsyad Al-Islamiyah Jember	- Hasilnya terdapat hubungan antara permainan <i>lego</i> dengan perkembangan kognitif anak usia dini - Perbedaan Peneliti menekankan pada aktivitas pembelajaran berbasis alam untuk meningkatkan perkembangan kognitif,

No	Nama	Tahun dan Universitas	Judul	Hasil Penelitian
				yakni mengklarifikasi benda dan mengenal benda. Di mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasinya

Berdasarkan beberapa uraian mengenai hasil penelitian terdahulu, peneliti menyimpulkan bahwa hasil penelitian terdahulu memiliki perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu. Adapun perbedaannya penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah kaitannya dengan pembahasan fokus pada aktivitas pembelajaran berbasis alam dengan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan hasil penelitian sebelumnya tentu membawa dampak tersendiri pada hasil penelitian yang diperolehnya.

2.5 Hipotesis

Dilihat dari arti katanya, hipotesis berarti dari dua penggalan kata Bahasa Latin, yaitu "*hypo*" dan "*thesa*". "*Hypo*" berarti "di bawah", sedangkan "*thesa*" berarti "kebenaran". Penggabungan kedua kata tersebut kemudian disesuaikan dengan pedoman pembentukan istilah Bahasa Indonesia menjadi "hipotesis". Hipotesis penelitian adalah suatu pernyataan yang menunjukkan pertautan atau hubungan antara dua variabel atau lebih yang merupakan dugaan sementara atau jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang untuk menentukan benar tidaknya masih perlu pengujian secara empiris melalui pengumpulan data penelitian (Masyhud, 2012:52). Masyhud (2012:56) membagi hipotesis menjadi dua bagian dalam penelitian yaitu hipotesis kerja (H_a) adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y dan Hipotesis Nol (H_0) tidak adanya pengaruh variabel X dan variabel Y.

Berdasarkan kajian teori bahwasannya aktivitas pembelajaran berbasis alam yakni suatu kegiatan yang dilakukan di luar kelas atau di dalam kelas untuk meningkatkan pengetahuan anak (perkembangan kognitif) yakni dengan media

langsung atau media nyata yang berupa lingkungan alam sekitar. Yang di maksudkan lingkungan sekitar ini berupa lingkungan sekolah, lingkungan rumah, lingkungan keluarga dll. Dengan aktivitas pembelajaran berbasis alam ini di harapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Berdasarkan teori yang ada maka dalam penelitian ini digunakan hipotesis altrnatif (H_a) menyatakan adanya hubungan aktivitas pembelajaran berbasis alam dengan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di KB Khadijah Banyuwangi.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi: 3.1 Jenis Penelitian, 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.3 Teknik Penentuan Responden Penelitian, 3.4 Definisi Operasional Variabel, 3.5 Rancangan Penelitian, 3.6 Data dan Sumber Data, 3.7 Metode Pengumpulan Data, 3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas, dan 3.9 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional adalah penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih (Masyhud, 2012:108). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X yaitu aktivitas pembelajaran berbasis alam, dan variabel Y yaitu perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun. Adakah hubungan keduanya berdasarkan data-data yang dihimpun untuk diteliti lebih lanjut.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian yakni rencana waktu (durasi) pelaksanaan kegiatan penelitian dan tempat penelitian (PPKI, 2016:39). Teknik pengambilan lokasi penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive area*. Purposive area adalah tempat penelitian sesuai dengan kriteria tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka daerah penelitian yang ditentukan peneliti adalah di KB Khadijah Banyuwangi yang terletak di Desa Kebonsari, Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Beberapa hal menjadi pertimbangan dalam penentuan tempat penelitian sebagai berikut:

1. KB Khadijah Banyuwangi merupakan salah satu program Pendidikan Luar Sekolah, yaitu PAUD NonFormal.
2. Adanya kesediaan pihak KB Khadijah Banyuwangi untuk di jadikan tempat penelitian

3. KB Khadijah Banyuwangi telah menerapkan aktivitas pembelajaran berbasis alam dalam proses pembelajarannya.
4. Kurang optimalnya aktivitas pembelajaran berbasis alam

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 6 bulan antara bulan Januari 2018 sampai dengan Juni 2018 di Kabupaten Banyuwangi. Dengan rincian 2 bulan persiapan, 2 bulan pelaksanaan penelitian, dan 2 bulan pengerjaan dan penjiwaan laporan.

3.3 Teknik Penentuan Responden Penelitian

Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan teknik populasi. Menurut Masyhud (2012:66), populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan kita kaji atau teliti. Sedangkan menurut Sandjaja dan Heriyanto (2006:184), populasi adalah keseluruhan objek menjadi pusat perhatian penelitian dan tempat untuk menggeneralisasi temuan penelitian. Dalam penelitian ini responden penelitian adalah seluruh siswa KB Khadijah yang berusia 3-4 tahun yang berjumlah 14 anak didik.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian yang terbatas pada setiap frasa kunci yang digunakan dalam penelitian dengan makna tunggal atau terukur (PPKI, 2011:23). Sedangkan menurut Masyhud (2012:35), definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang diidentifikasi yang dapat diamati atau diobservasi.

3.4.1 Aktivitas Pembelajaran Berbasis Alam

Aktivitas pembelajaran berbasis alam adalah sesuatu kegiatan transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik untuk menambah wawasan serta keterampilan dimana dalam pentransferan ini seorang pendidik menggunakan alat penyampaian

berupa lingkungan nyata. Dengan aktivitas pembelajaran berbasis alam peserta didik bisa berinteraksi langsung di alam sekitar. Melalui pembelajaran ini anak dapat dengan mudah untuk mengingat sesuai dengan apa yang telah dilihat, apa lagi dengan pembelajaran seperti ini anak didik akan dapat pengalaman yang bermakna untuknya dan pasti kegiatan seperti ini sangat disukai oleh peserta didik.

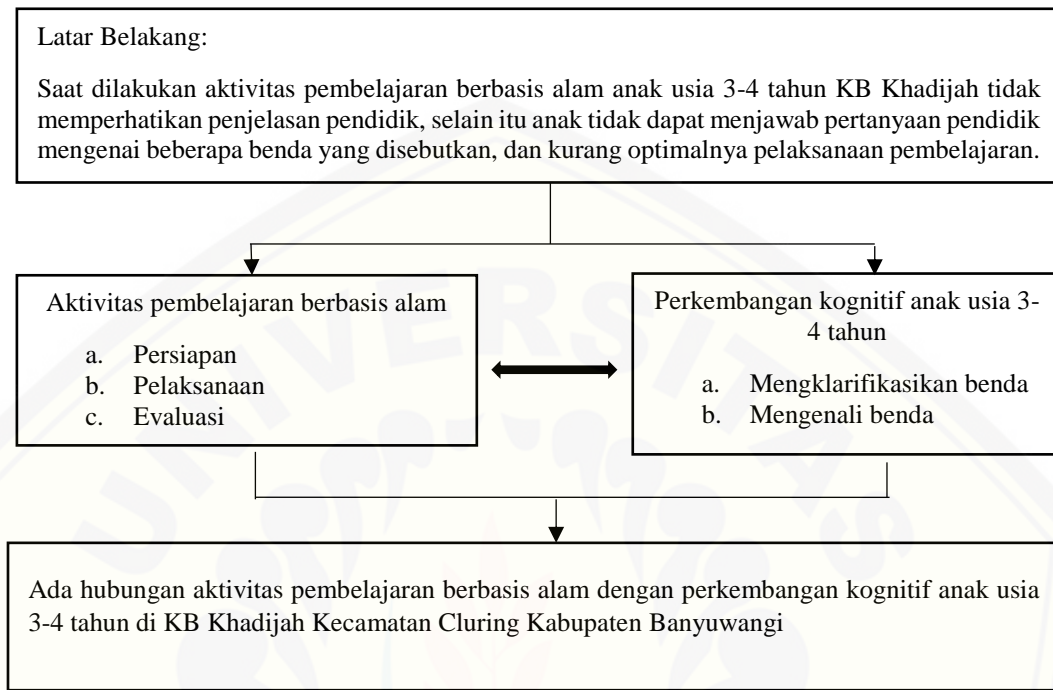
3.4.2 Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif adalah kemampuan berfikir anak yang terjadi secara bertahap dan dalam waktu tertentu dalam menuju kedewasaan atau kematangannya. Perkembangan kognitif sangat penting bagi anak karena perkembangan kognitif merupakan perkembangan yang terkait dengan kemampuan berfikir seseorang. Maka dari itu perkembangan kognitif dikatakan sangat penting bagi anak karena dalam perkembangan kognitif kita akan tahu bagaimana anak merespon segala hal yang kita berikan kepadanya.

3.5 Rancangan Penelitian

Desain penelitian atau rancangan penelitian adalah strategi untuk memperoleh data yang dipergunakan untuk menguji hipotesis. Desain penelitian ditetapkan dengan mengacu pada hipotesa yang telah dibangun. Pemilihan desain yang sangat diperlukan untuk menjamin pembuktian hipotesa secara tepat pula (Sandjaja dan Heriyanto, 2006:104). Sedangkan dalam PPKI (2011:23), rancangan penelitian dapat digambarkan dalam bentuk diagram.

Dari beberapa pendapat diatas adapun rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



3.1 Bagan Rancangan Penelitian

Keterangan:

↔ : Saling berhubungan

↓ : Arah Selanjutnya

Adapun interpretasi dari 3.1 bagan rancangan penelitian tersebut adalah:

Bagan rancangan penelitian tersebut menunjukkan bahwa latar belakang dari penelitian ini adalah saat dilaksanakannya aktivitas pembelajaran berbasis alam terdapat beberapa anak didik yang tidak memperhatikan penjelasan pendidik. Selain itu saat pendidik melontarkan pertanyaan sederhana tentang beberapa benda anak didik tidak mampu menjawab, dan kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran. oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan aktivitas pembelajaran berbasis alam dengan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di KB Khadijah Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

3.6 Data dan Sumber data

Dalam PPKI (2011: 23-24), data adalah kumpulan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau deskripsi yang berasal dari sumber data. Terdapat dua jenis data dalam penelitian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, baik benda maupun orang. Adapun data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari dokumen atau sumber informasi lainnya. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari subyek penelitian melalui observasi menggunakan instrument berupa daftar *check list* pada peserta didik usia 3-4 tahun di KB Khadijah Banyuwangi. Sedangkan data sekunder didapatkan dari dokumentasi dan kepustakaan yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Sumber data ialah uraian tentang asal diperolehnya data penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang telah diraih berasal dari peseta didik di KB Khadijah.

3.7 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Dalam konteks ini penelitian instrumen pengumpulan data dapat diartikan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data penelitian, yaitu alat bantu dalam mengukur atau mengungkap suatu keadaan variabel penelitian yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya (Masyhud:2012). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data, antara lain:

3.7.1 Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam menghimpun data dalam penelitian. Dalam kata lain bahwa data tersebut di himpun melalui pengamatan peneliti melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indera (Bungin, 2001). Sedangkan menurut Sutrisno (dalam sugiono, 2012:228) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan

psikologis. Dua diantaranya adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung atau yang akan berlangsung.

Menurut pelaksanaannya observasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu observasi non sistematis dan observasi sistematis. Pada observasi non sistematis, peneliti tidak menggunakan panduan observasi dan alat perekam lainnya. Sedangkan observasi sistematis peneliti mempergunakan pedoman observasi dan atau alat perekam lainnya (Sadjaja dan Heriyanto, 2006:143).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi sistematis, peneliti menggunakan daftar cek (*check list*) sebagai pedoman pengamatan. Penggunaan daftar *check list* merupakan salah satu instrument penelitian yang biasanya digunakan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data dengan metode observasi. *Check list* berisi sederetan daftar pernyataan yang berkaitan dengan indikator dan variabel yang diteliti dan disampingnya telah disediakan kolom untuk di beri tanda.

3.7.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 1993:202). Sedangkan Masyhud (2012:202) panduan dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data untuk membantu peneliti dalam menyaring data yang bersumber di dokumentasi. Panduan dokumentasi tersebut berisi hal-hal apa atau data yang akan kita butuhkan dari sebuah dokumen. Adapun data yang diraih dengan metode dokumentasi adalah kaitannya dengan profil sekolah diantaranya:

- a. Profil Lembaga KB Khadijah Banyuwangi
- b. Data pendidik KB Khadijah Banyuwangi
- c. Data anak usia 3-4 tahun KB Khadijah Banyuwangi
- d. Rencana kegiatan harian untuk anak usia 3-4 tahun KB Khadijah Banyuwangi

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat ke validan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010:211). Peneliti memilih tempat uji validitas di KB Ar-Raudhah Kecamatan Patrang Jember dengan jumlah peserta didik 12 anak didik dengan alasan karena KB Ar-Raudhah Kecamatan Patrang Jember mempunyai karakteristik yang sama yaitu sama-sama menerapkan aktivitas pembelajaran berbasis alam. Instrument penelitian yang digunakan berupa lembar observasi yang telah di uji validitasnya menggunakan rumus

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

- rho_{xy} : Koefisien Korelasi tata jenjang
 D : Selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X (aktivitas pembelajaran berbasis alam) dan variabel Y (perkembangan kognitif)
 N : Jumlah responden
 6 dan 1 : Bilangan konstan (Bilangan baku yang tidak dapat di ubah)

Pengelolaan atau analisis data tersebut diberikan pada responden yang berjumlah 12 peserta didik, dengan harga r 0,591 dalam taraf kepercayaan 95%. Melalui hasil analisis data tersebut diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. H_a diterima jika $r_{hitung} \geq r_{kritis}$, maka kesimpulannya terdapat hubungan aktivitas pembelajaran berbasis alam dengan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun.
2. H_o di terima jika $r_{hitung} \leq r_{kritis}$, maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan aktivitas pembelajaran berbasis alam dengan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun.

Adapun hasil uji coba validitas item instrument yang telah dilakukan di KB Ar-Rodhoh Kecamatan Patrang Kabupaten Jember dengan jumlah peserta didik 12 anak, dengan menggunakan korelasi tata jenjang adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Uji validitas instrument penelitian

No. butir soal	Koefisien	Keterangan
1	0,9756	Valid
2	0,9791	Valid
3	0,9721	Valid
4	0,9441	Valid
5	0,9406	Valid
6	0,9616	Valid
7	0,9826	Valid
8	0,684	Valid
9	0,9301	Valid
10	0,9406	Valid
11	0,9616	Valid
12	0,9791	Valid
13	0,9826	Valid
14	0,9336	Valid

(Sumber: data diolah 2018)

Berdasarkan data yang terkumpul dari hasil uji coba 12 peserta didik dalam tabel diatas terdapat 14 koefisien korelasi (jumlah butir 14) dengan $r=0,591$. Bila koefisien sama dengan 0,591 atau lebih maka butir instrument yang diuji coba dinyatakan valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010:221), reliabilitas adalah sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini uji reliabilitasnya menggunakan metode

belah dua yaitu ganjil genap dari Spearman Brown (*split half*) menggunakan rumus tata jenjang sebagai berikut:

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

rho_{xy} : Koefisien Korelasi tata jenjang

D : Selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X (aktivitas pembelajaran berbasis alam) dan variabel Y (perkembangan kognitif)

N : jumlah responden

6 dan 1 : Bilangan konstan (Bilangan baku yang tidak dapat di ubah)

Hasil korelasi tersebut, kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas

$r_{xy \text{ splithalf}}$: hasil korelasi belah dua

Berikut merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas instrument:

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

No	Nama	Ganjil (X)	Genap(Y)	Rank X	Rank Y	D	D ²
1	Ardi	24	18	3	4	-1	1
2	Dimas	23	23	3	2	1	1
3	Enci	22	23	4	2	2	4
4	Erlang	23	21	3	4	-1	1
5	Erik	25	23	1	2	-1	1
6	Fahmi	24	24	3	1	2	4

7	Febri	26	23	1	2	-1	1	
8	Kaka	25	24	1	1	0	0	
9	Putri	24	23	3	2	1	1	
10	Rafa	24	26	3	1	2	2	
11	Rama	20	21	4	4	0	0	
12	Salsha	25	22	1	3	-2	4	
Jumlah							20	

(Sumber: diolah tahun 2018)

Dari perhitungan di atas, data diolah menggunakan rumus tata jenjang terlebih dahulu untuk mengetahui koefisiensi korelasinya. Adapun hasil perhitungan sebagai berikut:

Perhitungan korelasi tata jenjang:

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6.20}{12(12^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{120}{1716} \\
 &= 1 - 0,0699 \\
 &= 0,9301
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan korelasi tata jenjang kemudian diolah dengan menggunakan rumus *sperman brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \times r_{xy} \text{ splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ splithalf}} \\
 &= \frac{2 \times 0,9301}{1 + 0,9301} \\
 &= \frac{1,8602}{1,9301} \\
 &= 0,9637
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *sperman brown* adalah $r_{11}=0,9637$. Hasil uji reliabilitas masuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi menurut kategori penafsiran hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.3 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak Reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas Cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas Tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi

(Sumber: Masyhud,2016:302)

3.9 Teknik Penyajian Data dan Analisis Data

Menurut PPKI (2011:24) teknik penyajian data dan analisis data ialah cara mengkaji dan mengolah data mentah sehingga menjadi data atau informasi dan uraian tentang analisisnya.

3.9.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Menurut Arikunto (1993), langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Dalam langkah ini, peneliti memilih data sedemikian rupa sehingga hanya data yang terpakai saja yang dipilih. Kegiatan dalam langkah persiapan ini, antara lain:

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas anak
- 2) Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembaran instrumen barangkali ada terlepas atau sobek)
- 3) Mengecek macam isian data

b. Tabulasi

Kegiatan dalam tabulasi antara lain:

- 1) Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.

Scoring adalah penilaian yang merupakan langkah pemberian skor atau nilai pada masing masing alternative jawaban yang akan dipilih responden. Pemberian skor dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal. Skala ordinal merupakan skala yang tidak hanya menyatakan kategori juga menyatakan peringkat kategori tersebut (Septyanto:2008). Walaupun berupa angka skala ini tidak memiliki nilai kuantitas (Tahir, 2008:49) yang artinya tidak dapat dilakukan perhitungan matematika karena angka-angka disini hanya berupa symbol.

- 2) Memberikan kode (*coding*) dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan computer.

Pemberian skor untuk angket peserta didik pada setiap butir pengamatan diberi nilai:

- a) Skor 4 : Sangat baik
- b) Skor 3 : Baik
- c) Skor 2 : Cukup
- d) Skor 1 : kurang

3.9.2 Teknik Analisis Data

Menurut PPKI (2011:24), Teknik analisis data bergantung pada jenis penelitian dan data yang dianalisis. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data menggunakan korelasi tata jenjang sebagai berikut:

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

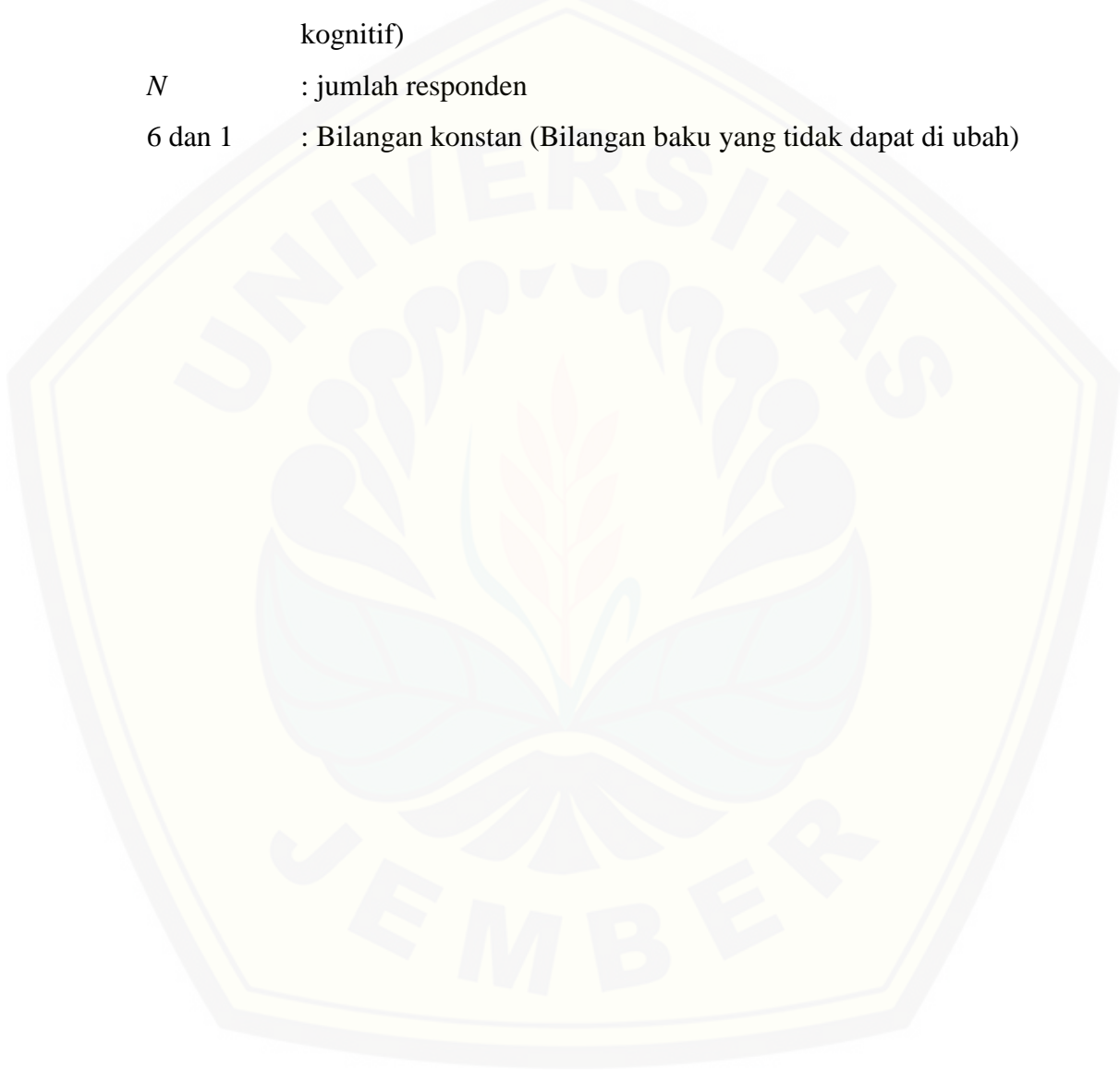
Keterangan :

ρ_{xy} : Koefisien Korelasi tata jenjang

D : Selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X (aktivitas pembelajaran berbasis alam) dan variabel Y (perkembangan kognitif)

N : jumlah responden

6 dan 1 : Bilangan konstan (Bilangan baku yang tidak dapat di ubah)



BAB 5. PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan tentang 5.1 Kesimpulan, 5.2 Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara aktivitas pembelajaran berbasis alam dengan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di KB Khadijah Banyuwangi. Dengan demikian bahwa Ha yang berbunyi ada hubungan antara aktivitas pembelajaran berbasis alam dengan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di KB Khadijah Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi diterima. Adapun Ho yang berbunyi tidak ada hubungan antara aktivitas pembelajaran berbasis alam dengan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di KB Khadijah Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a) Kepala KB Khadijah Banyuwangi

Kepada kepala KB Khadijah Banyuwangi disarankan agar lebih memberikan kesempatan kepada pendidik untuk melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran seperti media, sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran berbasis alam, agar lebih inovatif dan kreatif guna mengembangkan aspek perkembangan kognitif serta perkembangan lainnya

b) Pendidik

Kepada pendidik KB Khadijah Banyuwangi disarankan agar lebih inisiatif dan kreatif dalam memilih media pembelajaran agar kegiatan lebih menyenangkan dan bervariasi agar anak tertarik pada pembelajaran khususnya dalam perkembangan kognitif anak.

c. Peneliti Lain

Kepada peneliti lain disarankan agar dapat meneliti lebih lanjut yang sehubungan dengan aktivitas pembelajaran berbasis alam seperti pengembangan pembelajaran, kurikulum, media pembelajaran dsb. Agar dapat lebih meningkatkan kemampuan anak seperti mengetahui bentuk benda, warna benda, ukuran benda, kegunaan benda, dan lain sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina M, Dinda. 2017. Hubungan Antara Permainan Lego Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Play Group Al-Irsyad Al-Islamiyah Jember. *Jurnal Skripsi Universitas Jember* <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/82395> [diakses tanggal 27 November 2017].
- Aisyah, siti, dkk. 2014. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Banten: Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan ke-9. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan ke-14. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikanto, S. 1997. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Universitas. Airlangga
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo
- Djamarah, Syaiful. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Cetakan ke-3. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Fadlillah, M. 2012. *Desain Pembelajaran Paud: Tinjauan Teroitik Dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Febriyanti, Heny. 2015. Hubungan Antara Metode Karya Wisata Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di Paud Sabilillah Situbondo. *Jurnal Skripsi Universitas Jember* <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/63600> [diakses tanggal 27 November 2017].
- Hartono. 2008. *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Pekan Baru: Zanafa
- Hurlock, Elizabeth, B. 2000. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Kamus besar Bahasa Indonesia online. www.KamusBahasaIndonesia.org [di akses 10 desember 2017].
- Liya K, Silvi. 2015. Korelasi Antara Pembelajaran Tematik Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Paud Al-Hidayah Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Skripsi Universitas Jember*

- <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/64084> [diakses tanggal 27 November 2017].
- Masitoh. 2005. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Masyhud, Sulthon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember Lembaga pengembangan manajemen dan profesi kependidikan (LPMPK)
- Masyhud, Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember Lembaga pengembangan manajemen dan profesi kependidikan (LPMPK)
- Menu pembelajaran generik anak usia dini. Revisi 2009
- Mueslichatoen. 2004. *Metode mengajar di taman kanak-kanak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ningrum, Fitriyah. 2015. Hubungan Antara Model Pembelajaran Sentra Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Di Pos Paud Cattleya 62 Kabupaten Jember. *Jurnal Skripsi Universitas Jember* <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/63588> [diakses tanggal 27 November 2017].
- Nurani, Yuliani. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks
- Patmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Permendikbud republik Indonesia. No.137. 2014. Standar nasional pendidikan anak usia dini
- Rintika W, Merica. 2014. Membangun Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Proses Pembelajaran Media Berbasis Alam Di Paud Nurur Rohmah Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. *Jurnal Skripsi Universitas Jember* <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/63444> [diakses tanggal 27 November 2017].
- Rizkiah, Putrini. Pengaruh Penerapan Metode Karya Wisata Terhadap Kemampuan Kognitif Pada Anak Kelas A TK Dharma Wanita Persatuan Cangkir Kecamatan Driyorejo. *Jurnal Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/3962> [diakses tanggal 27 November 2017].
- Sandjaja B, Albertus Heriyanto. 2006. *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Septyanto, Dihin. 2008 Pengukuran variabel dalam penelitian. http://pascasarjana.esaunggul.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=127:pengukuran-variabel-dalam-penelitian&catid=57:artikel&itemid=80. [diakses 27 Desember 2017]

- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani, dkk. 2011 *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suparno, Paul. 2001. *Teori perkembangan kognitif jean piaget*.Jogjakarta:Kanisius
- Surya, Muhammad. 1992. *Psikologi Pendidikan (Cetakan ke-5 Edisi Revisi)*. Bandung: Jurusan PPB UPI.
- Susanto, A. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini: Perkembangan Dalam Berbagai Aspeknya*. Cetakan 3. Jakarta: Kencana
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Perkembangan Dalam Berbagai Aspeknya*. Cetakan 1. Jakarta: Kencana
- Tahir, Muh. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Tim Pengembang. 2007. *Model Pembelajaran Berbasis Alam PAUD Formal & NonFormal*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Universitas jember. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember Universitas Press.
- Universitas jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember Universitas Press.
- Windjono, Hs. 2007. *Bahasa Indonesia: Mengembangkan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Di Perguruan Tinggi*. Cetakan ke-2. Jakarta: Grasindo.

Lampiran 1

Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Hipotesis
Hubungan Antara Aktivitas Pembelajaran Berbasis Alam Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun Di KB Khadijah Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi	Adakah Hubungan Aktivitas Pembelajaran Berbasis Alam Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun Di KB Khadijah Banyuwangi	Variable X: Aktivitas Pembelajaran Berbasis Alam Variable Y: Perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan Pelaksanaan Evalusi Mengenal benda Mengklasifikasi Benda 	Primer: <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik Sekunder: <ul style="list-style-type: none"> Dokumentasi Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Tempat penelitian di tentukan dengan menggunakan <i>purposive area</i> Jenis penelitian yakni korelasional dengan metode kuantitatif Metode pengumpulan data <ul style="list-style-type: none"> Observasi Dokumentasi Metode penentuan subyek penelitian dengan menggunakan teknik <i>populasi</i> Teknik analisis data: Deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus tata jenjang $rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$ 	Terdapat Hubungan Antara Aktivitas Pembelajaran Berbasis Lingkungan Alam Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun Di KB Khadijah 29 Banyuwangi

Lampiran 2

INSTRUMEN PENELITIAN**1. Metode Observasi**

No	Variabel	Data yang akan diraih	Sumber data
1.	Aktivitas pembelajaran berbasis alam	Persiapan Pelaksanaan Evaluasi	Peserta didik
2.	Perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun	Mengenal benda Menklasifikasikan benda	Peserta didik

2. Metode Dokumentasi

No	Data Yang Di Raih	Sumber Data
1	Profil Lembaga KB Khadijah 29	Pengelola Lembaga
2	Data peserta didik KB Khadijah 29	Pengelola Lembaga
3	Data pendidik KB Khadijah 29	Pengelola Lembaga
4	Rencana Kegiatan Harian	Pengelola Lembaga

3. Kisi-Kisi Lembar Observasi

No.	Indikator	Data yang akan diraih	No.	Sumber butir data soal
A. Aktivitas pembelajaran berbasis alam				
1.	Persiapan	Memahami lingkungan alam sekitar	1	Observasi
		Mengetahui alat dan bahan pembelajaran	2	
2.	Pelaksanaan	Dapat menyebutkan benda-benda yang ada di sekitar anak	3	Observasi
		Merespon pertanyaan	4	
		Aktif bertanya	5	
		Berinteraksi dengan teman dan lingkungan	6	
3.	Evaluasi	Memahami materi	7	Observasi
		Mengikuti pembelajaran awal hingga akhir	8	
B. Perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun				
1.	Mengenal benda	Menyebutkan benda dan ciri-cirinya	9	Observasi
		Mengetahui warna benda	10	
		Mengenal fungsi benda	11	
2.	Mengklasifikasi benda	Pemahaman konsep besar/kecil	12	Observasi
		Mengelompokkan benda	13	
		Mengelompokkan benda berdasarkan jenis (mahluk hidup)	14	

LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak :

Usia :

Tanggal Lahir :

Tanggal Pengamatan :

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		SB	B	C	K
		4	3	2	1
A. Persiapan					
1.	Anak mengetahui lingkungan alam sekitar ((benda, buah, binatang dll)				
2.	Anak mengetahui alat dan bahan pembelajaran dengan tepat				
B. Pelaksanaan					
3.	Anak dapat menyebutkan benda-benda yang disekitar				
4.	Anak dapat merespon pertanyaan pendidik				
5.	Anak aktif bertanya				
6.	Anak dapat berinteraksi dengan teman dan lingkungannya				
C. Evaluasi					
7.	Anak dapat memahami materi yang diajarkan				
8.	Anak dapat mengikuti semua kegiatan pembelajaran				
D. Mengenal benda					

9. Anak dapat menyebutkan benda dan ciri-ciri benda

10. Anak dapat menyebutkan warna benda yang di amati

11. Anak dapat mengenal fungsi benda dengan benar

E. Mengklasifikasi benda

12. Anak dapat mengerti konsep besar/kecil

13. Mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran

14. Anak dapat mengelompokkan benda berdasarkan jenisnya (mahluk hidup)

Kriteria Penilaian

Skor	Keterangan
4	Sangat Baik (SB)
3	Baik (B)
2	Cukup (C)
1	Kurang (K)

Rubrik

NO	PERNYATAAN	RUBRIKS	SKOR
A. AKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM			
1	Anak mengetahui lingkungan alam sekitar (benda, buah, binatang dll)	Anak didik dapat menyebutkan berbagai pengetahuan tentang lingkungan alam yang mereka ketahui (benda, buah, binatang dll)	4
		Anak didik dapat menyebutkan minimal 3 pengetahuan tentang lingkungan alam	3
		Anak didik dapat menyebutkan pengetahuan tentang lingkungan alam dengan dibantu oleh pendidik	2
		Anak didik tidak dapat menyebutkan sama sekali tentang alam sekitar (benda, buah, binatang dll)	1
2	Anak mengetahui alat dan bahan pembelajaran dengan tepat	Anak didik dapat menyebutkan alat dan bahan pembelajaran secara benar	4
		Anak didik dapat menyebutkan alat dan bahan akan tetapi masih ada 1 kesalahan	3
		Anak didik dapat menyebutkan dengan di bantu oleh pendidik	2
		Anak didik sama sekali tidak dapat menyebutkan alat dan bahan pembelajaran	1
3	Anak dapat menyebutkan minimal 4 benda-benda yang ada disekitar	Anak didik menyebutkan 4 benda-benda yang ada di sekitar secara benar	4
		Anak didik hanya bisa menyebutkan 3 benda-benda yang ada disekitar	3
		Anak didik hanya bisa menyebutkan 2 benda-benda yang ada disekitar	2

		Anak didik dapat menyebutkan dengan di bantu oleh pendidik	1
4	Anak dapat merespon pertanyaan pendidik	Anak didik dapat merespon setiap pertanyaan yang diberikan secara benar	4
		Anak didik dapat merespon hanya 1 pertanyaan yang diberikan oleh pendidik	3
		Anak didik dapat merespon dengan bantuan pendidik	2
		Anak didik sama sekali tidak merespon meskipun dibantu oleh pendidik	1
5	Anak aktif bertanya	Anak didik memiliki semangat, antusias dan rasa ingin tahu yang tinggi, serta bersifat aktif ketika kegiatan berlangsung	4
		Anak didik mampu bertanya namun tidak dengan dorongan pendidik	3
		anak didik aktif bertanya dengan dorongan pendidik	2
		Anak didik tidak mau bertanya	1
6	Anak dapat berinteraksi dengan teman dan lingkungannya	Anak didik mampu berkomunikasi, serta berinteraksi dengan teman sebayanya serta orang lain dilingkungan termasuk wali dari temannya dengan sangat baik	4
		Anak didik mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman sebaya, pendidik, dan keluarga	3
		Anak didik mampu berinteraksi akan tetapi hanya kepada orang-orang terdekatnya (keluarga)	2
		Anak didik mampu berinteraksi dengan kedua orang tuanya saja	1

7	Anak dapat memahami materi yang diajarkan	Anak didik menguasai materi mulai awal hingga akhir dan saat di beri pertanyaan oleh pendidik mampu menjawab dengan tepat	4
		anak didik menguasai materi mulai awal hingga akhir dan saat di beri pertanyaan oleh pendidik mampu menjawab akan tetapi jawaban kurang tepat	3
		Anak didik menguasai materi mulai awal hingga akhir namun saat menjawab pertanyaan di bantu oleh pendidik	2
		Anak didik tidak menguasai semua materi yang disampaikan oleh pendidik	1
8	Anak dapat mengikuti semua kegiatan pembelajaran	Anak didik mengikuti pembelajaran awal sampai dengan akhir	4
		Anak didik mengikuti pembelajaran mulai awal sampai dengan akhir akan tetapi keluar masuk kelas	3
		Anak didik mengikuti setengah pembelajaran dari awal hingga istirahat	2
		Anak didik mengikuti pembelajaran namun masih ditunggu oleh orang tuanya	1
B. PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 3-4 TAHUN			
9	Anak dapat menyebutkan benda dan ciri-ciri benda	Anak didik dapat menyebutkan 2 benda dan ciri-cirinya secara tepat	4
		Anak didik dapat menyebutkan 2 benda namun hanya 1 ciri-ciri yang benar	3
		Anak didik dapat menyebutkan 2 benda tanpa menyebutkan ciri-ciri	2

		Anak didik dapat menyebutkan 1 benda tanpa menyebutkan ciri-ciri	1
10	Anak dapat menyebutkan warna benda yang di amati	Anak didik menyebutkan warna dengan tepat tanpa keraguan	4
		Anak didik menyebutkan warna dengan ragu-ragu	3
		Anak didik menyebutkan warna dengan bantuan oleh pendidik	2
		Anak tidak mau menjawab/ menyebutkan warna	1
11	Anak dapat mengenal fungsi benda dengan benar	anak didik mampu menyebutkan minimal 2 fungsi benda yang ada disekitar	4
		Anak didik mampu menyebutkan 2 fungsi namun terdapat 1 jawaban yang salah	3
		Anak didik mampu menyebutkan fungsi benda akan tetapi jawaban salah semua	2
		Anak didik tidak tahu tentang fungsi benda	1
12	Anak dapat mengerti konsep besar/kecil	Anak didik mampu mengelompokkan benda sesuai dengan ukuran besar/ kecil dari sebuah benda dengan sangat tepat	4
		Anak didik mampu mengelompokkan benda sesuai dengan ukuran besar/ kecil dari sebuah benda namun ada yg tidak tepat	3
		Anak didik mampu mengelompokkan benda sesuai ukuran besar/kecil dari sebuah benda dengan di bantu oleh pendidik	2

		Anak didik tidak mampu mengelompokkan benda berdasarkan ukuran	1
13	Mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran	Anak didik mampu mengelompokkan minimal 4 benda berdasarkan warna dan ukuran	4
		Anak didik mampu mengelompokkan 3 benda berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran	3
		Anak didik mampu mengelompokkan 2 benda berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran	2
		Anak didik mampu mengelompokkan 1 benda berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran	1
14	Anak dapat mengelompokkan benda berdasarkan jenisnya (makhluk hidup)	Anak mampu mengelompokkan berdasarkan jenisnya (binatang, buah, dsb.) dengan tepat	4
		Anak didik mampu mengelompokkan berdasarkan jenisnya (binatang, buah, dsb.) akan tetapi terdapat 1 kesalahan mengelompokkan	3
		Anak mampu mengelompokkan berdasarkan jenisnya (binatang, buah, dsb.) akan tetapi di bantu oleh pendidik	2
		Anak didik sama sekali tidak bisa mengelompokkan berdasarkan jenisnya	1

Lampiran 3

SKOR BUTIR INSTRUMEN PENELITIAN

No	Responden	Variabel X (Aktivitas Pembelajaran Berbasis Alam)										Jumlah	
		Persiapan		F1	Pelaksanaan				F2	Evaluasi			F3
		1	2		3	4	5	6		7	8		
1	Ardi	3	3	6	4	2	4	3	13	3	3	6	25
2	Dimas	4	3	7	3	3	3	3	12	3	3	6	25
3	Enci	3	3	6	3	4	3	4	14	3	3	6	26
4	Erlang	3	3	6	2	3	3	3	11	4	4	8	25
5	Erik	3	4	7	4	3	4	4	15	3	3	6	28
6	Fahmi	4	3	7	3	4	4	3	14	2	3	5	26
7	Febri	3	2	5	4	4	3	3	14	4	3	7	26
8	Kaka	4	4	8	4	3	4	3	14	3	3	6	28
9	Putri	4	3	7	3	3	3	3	12	4	3	7	26
10	Rafa	3	4	7	4	3	2	4	13	3	4	7	27
11	Rama	3	3	6	4	4	2	3	13	3	2	5	24
12	Salsha	4	3	7	3	3	4	3	13	3	3	6	26

No	Responden	Variabel Y (Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun)								
		Mengenal Benda			F4	Mengklasifikasi Benda			F5	Jumlah
		9	10	11		12	13	14		
1	Ardi	4	2	3	9	2	3	3	8	17
2	Dimas	4	4	4	12	3	2	4	9	21
3	Enci	4	3	3	10	3	3	4	10	20
4	Erlang	4	2	3	9	3	4	3	10	19
5	Erik	3	3	4	10	3	4	3	10	20
6	Fahmi	4	4	3	11	4	4	3	11	22
7	Febri	4	3	4	11	4	4	4	12	23
8	Kaka	3	4	3	10	4	4	3	11	21
9	Putri	3	4	3	10	4	4	3	11	21
10	Rafa	4	3	4	11	4	4	4	12	23
11	Rama	2	3	3	8	3	3	3	9	17
12	Salsha	4	3	3	10	3	4	4	11	21

Lampiran 4

PERHITUNGAN UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Butir soal 1

No	Responden	Butir 1 Dengan Faktor 1					
		Butir 1	Faktor 1	Rank B1	Rank F1	D	D ²
1	Ardi	3	6	3	3	0	0
2	Dimas	4	7	1	2	-1	1
3	Enci	3	6	3	3	0	0
4	Erlang	3	6	3	3	0	0
5	Erik	3	7	3	2	1	1
6	Fahmi	4	7	1	2	-1	1
7	Febri	3	5	3	4	-1	1
8	Kaka	4	8	1	1	0	0
9	Putri	4	7	1	2	-1	1
10	Rafa	3	7	3	2	1	1
11	Rama	3	6	3	3	0	0
12	salsha	4	7	1	2	-1	1
Jumlah							7

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{6.7}{12(12^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{42}{1716}$$

$$= 1 - 0,0244$$

$$= 0,9756$$

Lampiran 6

PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

No	Nama	Ganjil (X)	Genap(Y)	Rank X	Rank Y	D	D ²
1	Ardi	24	18	3	4	-1	1
2	Dimas	23	23	3	2	1	1
3	Enci	22	23	4	2	2	4
4	Erlang	23	21	3	4	-1	1
5	Erik	25	23	1	2	-1	1
6	Fahmi	24	24	3	1	2	4
7	Febri	26	23	1	2	-1	1
8	Kaka	25	24	1	1	0	0
9	Putri	24	23	3	2	1	1
10	Rafa	24	26	3	1	2	2
11	Rama	20	21	4	4	0	0
12	Salsha	25	22	1	3	-2	4
Jumlah							20

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6.20}{12(12^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{120}{1716} \\
 &= 1 - 0,0699 \\
 &= 0,9301
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \times r_{xy} \text{ splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ splithalf}} \\
 &= \frac{2 \times 0,9301}{1 + 0,9301} \\
 &= \frac{1,8602}{1,9301} \\
 &= 0,9637
 \end{aligned}$$

Lampiran 7

Data Mentah Penelitian Variabel X (Aktivitas Pembelajaran Berbasis Alam)

No	Nama Responden	Variabel X (Aktivitas Pembelajaran Berbasis Alam)										Jumlah X	
		Persiapan		Jumlah X1	Pelaksanaan				Jumlah X2	Evaluasi			Jumlah X3
		1	2		3	4	5	6		7	8		
1	Desi Bunga Anggraini	4	4	8	4	3	3	4	14	4	4	8	30
2	Indri Tyas Tuti	3	2	5	3	2	2	2	9	3	2	5	19
3	Majdina salma	4	4	8	3	4	3	3	13	4	3	7	28
4	Muhammad Ahnaf Widiyanto	3	2	5	1	3	2	3	9	2	3	5	19
5	Muhammad Mu'tadibillah	2	3	5	2	3	3	2	10	2	3	5	20
6	Nazariswa Elvonda Marvelous	4	3	7	3	4	4	4	15	3	4	7	29
7	Shafina Aura Nabila	2	2	4	2	1	1	3	7	2	1	3	14
8	Ahmad Fakhri Azmi	1	1	2	1	1	2	1	5	2	2	4	11
9	Nazilatul Maulidiya	3	2	5	3	3	2	2	10	3	2	5	20
10	Adzkiya Zahida Saufa	1	1	2	1	2	2	3	8	2	1	3	13
11	Muhammad Affan Rosyid Asyraf	3	2	5	2	2	2	2	8	2	3	5	18
12	Destia Abiyana Kaisar	3	3	6	4	4	3	3	14	3	3	6	26
13	RR Quinsha Muazara Raharjo	4	3	7	3	3	4	3	13	4	4	8	28
14	M. Avanza Ainul Yakin	3	4	7	4	4	4	3	15	4	3	7	29
Jumlah		40	36	76	36	39	37	38	150	40	38	78	304

*Lampiran 8***Data mentah penelitian variabel Y (perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun)**

NO	Nama Responden	Variabel y (Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun)								
		Mengenai Benda			Jumlah Y1	Mengklasifikasi Benda			Jumlah Y2	Jumlah Y
		9	10	11		12	13	14		
1	Desi Bunga Anggraini	4	4	3	11	3	3	4	10	21
2	Indri Tyas Tuti	2	2	3	7	3	3	3	9	16
3	Majdina salma	3	3	3	9	4	3	4	11	20
4	Muhammad Ahnaf Widiyanto	3	3	2	8	3	2	2	7	15
5	Muhammad Mu'tadibillah	2	3	3	8	4	3	2	9	17
6	Nazariswa Elvonda Marvelous	4	4	4	12	4	3	3	10	22
7	Shafina Aura Nabila	2	1	1	4	2	2	2	6	10
8	Ahmad Fakhri Azmi	3	2	2	7	2	2	2	6	13
9	Nazilatul Maulidiya	3	3	3	9	3	2	2	7	16
10	Adzkiya Zahida Saufa	2	2	2	6	2	3	2	7	13
11	Muhammad Affan Rosyid Asyraf	2	3	3	8	3	2	3	8	16
12	Desti Abiyan Kaisar	4	4	3	11	4	4	3	11	22
13	RR Quinsha Muazara Raharjo	3	3	3	9	3	4	3	10	19
14	M. Avanza Ainul Yakin	3	3	4	10	4	3	3	10	20
	Jumlah	40	40	39	119	44	39	38	121	240

Lampiran 9

Hasil Perhitungan Penelitian Manual

1) Korelasi variabel X dengan variabel Y

No	Nama Responden	Variabel X Dengan Variabel Y					
		X	Y	Rank X	Rank Y	D	D ²
1	Desi Bunga Anggraini	30	21	1	3	-2	4
2	Indri Tyas Tuti	19	16	9.5	9	0.5	0.25
3	Majdina salma	28	20	4.5	4.5	0	0
4	Muhammad Ahnaf Widiyanto	19	15	9.5	11	-1.5	2.25
5	Muhammad Mu'tadibillah	20	17	7.5	7	0.5	0.25
6	Nazariswa Elvonda Marvelous	29	22	2.5	1.5	1	1
7	Shafina Aura Nabila	14	10	12	14	-2	4
8	Ahmad Fakhri Azmi	11	13	14	12.5	1.5	2.25
9	Nazilatul Maulidiya	20	16	7.5	9	-1.5	2.25
10	Adzkiya Zahida Saufa	13	13	13	12.5	0.5	0.25
11	Muhammad Affa Rosyid Asyraf	18	16	11	9	2	4
12	Desti Abiyan Kaisar	26	22	6	1.5	4.5	20.25
13	RR Quinsha Muazara Raharjo	28	19	4.5	6	-1.5	2.25
14	M. Avanza Ainul Yakim	29	20	2.5	4.5	-2	4
Jumlah							47

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6.47}{14(14^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{282}{2730} \\
 &= 1 - 0,1032 \\
 &= 0,896
 \end{aligned}$$

2) Korelasi variabel X1 dengan variabel Y

No	Nama responden	Variabel X1 Dengan Variabel Y					
		X1	Y	Rank X1	Rank Y	D	D ²
1	Desi Bunga Anggraini	8	21	1.5	3	-1.5	2.25
2	Indri Tyas Tuti	5	16	9	9	0	0
3	Majdina salma	8	20	1.5	4.5	-3	9
4	Muhammad Ahnaf Widiyanto	5	15	9	11	-2	4
5	Muhammad Mu'tadibillah	5	17	9	7	2	4
6	Nazariswa Elvonda Marvelous	7	22	4	1.5	2.5	6.25
7	Shafina Aura Nabila	4	10	12	14	-2	4
8	Ahmad Fakhri Azmi	2	13	13.5	12.5	1	1
9	Nazilatul Maulidiya	5	16	9	9	0	0
10	Adzkiya Zahida Saufa	2	13	13.5	12.5	1	1
11	Muhammad Affa Rosyid Asyraf	5	16	9	9	0	0
12	Desta Abiyan Kaisar	6	22	6	1.5	4.5	20.25
13	RR Quinsha Muazara Raharjo	7	19	4	6	-2	4
14	M. Avanza Ainul Yakin	7	20	4	4.5	-0.5	0.25
Jumlah							56

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{6.56}{14(14^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{336}{2730}$$

$$= 1 - 0,1230$$

$$= 0,877$$

3) Korelasi variabel X2 dengan variabel Y

No	Nama responden	Variabel X2 Dengan Variabel Y					
		X2	Y	rank X2	Rank Y	D	D2
1	Desi Bunga Angraini	14	21	3.5	3	0.5	0.25
2	Indri Tyas Tuti	9	16	9.5	9	0.5	0.25
3	Majdina salma	13	20	5.5	4.5	1	1
4	Muhammad Ahnaf Widiyanto	9	15	9.5	11	-1.5	2.25
5	Muhammad Mu'tadibillah	10	17	7.5	7	0.5	0.25
6	Nazariswa Elvonda Marvelous	15	22	1.5	1.5	0	0
7	Shafina Aura Nabila	7	10	13	14	-1	1
8	Ahmad Fakhri Azmi	5	13	14	12.5	1.5	2.25
9	Nazilatul Maulidiya	10	16	7.5	9	-1.5	2.25
10	Adzkiya Zahida Saufa	8	13	11.5	12.5	-1	1
11	Muhammad Affa Rosyid Asyraf	8	16	11.5	9	2.5	6.25
12	Desta Abiyan Kaisar	14	22	3.5	1.5	2	4
13	RR Quinsha Muazara Raharjo	13	19	5.5	6	-0.5	0.25
14	M. Avanza Ainul Yakin	15	20	1.5	4.5	-3	9
Jumlah							30

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6.30}{14(14^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{180}{2730} \\
 &= 1 - 0,0659 \\
 &= 0,931
 \end{aligned}$$

4) Korelasi variabel X3 dengan variabel Y

No	Nama responden	Variabel X3 Dengan Variabel Y					
		X3	Y	rank X3	Rank Y	D	D2
1	Desi Bunga Anggraini	8	21	1.5	3	-1.5	2.25
2	Indri Tyas Tuti	5	16	9	9	0	0
3	Majdina salma	7	20	4	4.5	-0.5	0.25
4	Muhammad Ahnaf Widiyanto	5	15	9	11	-2	4
5	Muhammad Mu'tadibillah	5	17	9	7	2	4
6	Nazariswa Elvonda Marvelous	7	22	4	1.5	2.5	6.25
7	Shafina Aura Nabila	3	10	13.5	14	-0.5	0.25
8	Ahmad Fakhri Azmi	4	13	12	12.5	-0.5	0.25
9	Nazilatul Maulidiya	5	16	9	9	0	0
10	Adzkiya Zahida Saufa	3	13	13.5	12.5	1	1
11	Muhammad Affa Rosyid Asyraf	5	16	9	9	0	0
12	Desti Abiyan Kaisar	6	22	6	1.5	4.5	20.25
13	RR Quinsha Muazara Raharjo	8	19	1.5	6	-4.5	20.25
14	M. Avanza Ainul Yakin	7	20	4	4.5	-0.5	0.25
Jumlah							59

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6.59}{14(14^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{354}{2730} \\
 &= 1 - 0,1296 \\
 &= 0,8704
 \end{aligned}$$

Lampiran 10

Hasil Perhitungan Menggunakan SPSS (Statistical Package For The Social Science) 24

- 1) Hubungan X (aktivitas pembelajaran berbasis alam) dengan Y (perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun)

Correlations

			X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000	.895**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	14	14
	Y	Correlation Coefficient	.895**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	14	14

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- 2) Hubungan X1 (persiapan) dengan Y (perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun)

Correlations

			X1	Y
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.872**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	14	14
	Y	Correlation Coefficient	.872**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	14	14

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3) Hubungan X2 (pelaksanaan) dengan Y (perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun)

Correlations

			X2	Y
Spearman's rho	X2	Correlation Coefficient	1.000	.933**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	14	14
	Y	Correlation Coefficient	.933**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	14	14

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4) Hubungan X3 (evaluasi) dengan Y (perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun)

5) Correlations

			X3	Y
Spearman's rho	X3	Correlation Coefficient	1.000	.866**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	14	14
	Y	Correlation Coefficient	.866**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	14	14

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Lampiran 11***Profil Lembaga KB Khadijah Banyuwangi**

Identitas lembaga	
Nama Lembaga	KB Khadijah
Pengelola	Dul Karim, S.Pd.
Status Lembaga	Swasta
Alamat	Jln. Lestari No.29 Dsn. Kebonsari Desa Benculuk, Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi
Kode Pos	68482
Tanggal dan Tahun Berdiri	22 Juni 2006
No Ijin Operasional	421.9/192/429.130/2006
Letak Lembaga	Pedesaan
Status Kepemilikan	Milik Sendiri
Pendidik	1. Dul Karim, S.Pd. 2. Umi Nasiah, S.Pd

Lampiran 12

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Pertemuan Ke : 5

Tema : Tanaman

Sub tema : Memelihara Tanaman


Hari/ Tanggal : jum'at, 13 April 2018

Indikator	Tujuan	Kegiatan pembelajaran	Alat dan sumber
<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan Nilai agama dan moral Menyebutkan mana yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan (benar/salah) 	<ul style="list-style-type: none"> Anak mengetahui baik dan buruk 	1. Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> Berdoa, salam, dan bernyanyi Bercakap-cakap tentang tanaman bunga 	<ul style="list-style-type: none"> Tanaman yang ada disekitar sekolah Air Sketsa gambar bunga Kerayon/ pelepah pisang serta cat warna
<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan Sosial emosional Mau berbagi dengan teman 	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat berbagi dengan teman, dalam hal mainan, makanan dsb. 	2. Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> Anak mengamati macam-macam ukuran dan warna (diambil dari lingkungan alam) Anak didik difasilitasi berbagai macam bunga untuk merangsang anak 	

		<p>agar bertanya kepada teman atau pendidik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyiram bunga • Mewarnai gambar bunga
<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan Bahasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat melakukan perintah guru 	<p>3. Istirahat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, makan bersama, dan bermain
<ul style="list-style-type: none"> • Berkembangan fisik motorik Mampu memindahkan benda dari tempat satu ketempat lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat memindahkan botol berisi air ketempat Bunga yang akan disiram 	<p>4. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengalaman selama kegiatan awal hingga akhir • Menyanyi lihat kebunku • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari • Berdoa setelah belajar dan salam pulang
<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan Kognitif Mampu mengenali benda membedakan warna, bentuk ukuran, serta dapat mengklasifikasi benda 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat membedakan, bentuk, ukuran, warna dari sebuah tanaman 	
<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan Seni Mampu mengeksplorasi kegemaran anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat mewarnai gambar Bungan sesuai yang diinginkan, menyanyikan lagu lihat kebunku 	

lampiran 13

Surat Ijin Penelitian


 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
 Telepon: 0331-334988, 330738, 336084 Faximile: 0331-332475
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

29 MAR 2018

Nomor **2781/UN25.1.5/LT/2018**
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala TK Khadijah 29
 Di Banyuwangi

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

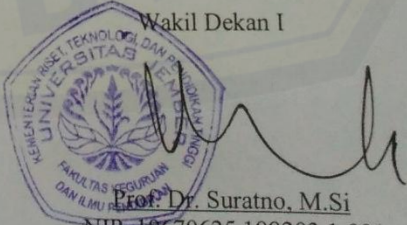
Nama : Thoiffatuz Zakia
 NIM : 140210201014
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Berkeinginan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di TK Kadijah 29 Kabupaten Banyuwangi yang berfokus pada anak usia 3-4 tahun (Kelompok Bermain) yang Saudara pimpin dengan judul "Hubungan Antara Aktivitas Pembelajaran Berbasis Alam Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun di KB Khadijah 29 Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi"

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.


Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I


Prof. Dr. Suratno, M.Si
 NIP. 19670625 199203 1 001

Lampiran 14

Lembar Konsultasi


KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tuguwatu, Jember 60121
 ☎ (0331) 334000, 330730, Fax (0331) 332475
 Laman: www.fkip.unj.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : THOIPPATUZ ZAEIA
 NIM : 140210201014
 Jurusan : ILMU PENDIDIKAN
 Program Studi : PENDIDIKAN WAR SEKOLAH
 Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM DENGAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 3-4 TAHUN DI KB KHADIJAH KECAMATAN CURING KABUPATEN BANTULWANGI
 Pembimbing I : Niswatulmasyah, S.Pd., M.Pd.
 Pembimbing II : Linda Fajrawati, S.Pd., M.Pd.


KEGIATAN KONSULTASI

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda Tangan Pembimbing
1	11 - Des - 2017	Bimbingan Materi	
2	19 - Des - 2017	Acc Materi	
3	25 - Des - 2017	Bimbingan Bab 1,2,3	
4	8 - Jan - 2018	"	
5	11 - Jan - 2018	"	
6	7 - Feb - 2018	"	
7	12 - Feb - 2018	"	
8	15 - Feb - 2018	Acc Seminar	
9	7 - Mar - 2018	Seminar Proposal	
10	29 - Mar - 2018	Revisi Seminar	
11	6 - Jun - 2018	Bimbingan Bab 1-5	
12	28 - Jun - 2018	Acc Ujian sidang.	
13			
14			
15			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lembar Konsultasi



KEANTHROPOLITAN, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TERPADU
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan No. 37, Kampus Ilmu Keguruan, Jember 66121
☎ (031) 43498, 330738, Fax. (031) 332479
Laman: www.fkip.unjember.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama: THORIFATU ZAKIA
 NIM: 190210201019
 Jurusan: ILMU PENDIDIKAN
 Program Studi: PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
 Judul Skripsi: HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM DENGAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 3-4 TAHUN DI KB KHADIJAH KECAMATAN CLURUG KABUPATEN BANTULUWANGI
 Pembimbing I: Niswata Imsiyah, S.Pd., M.Pd.
 Pembimbing II: Linda Fajarwati, S.Pd., M.Pd.

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda Tangan Pembimbing
1	4 - Des - 2017	Bimbingan Matriks	<input checked="" type="checkbox"/>
2	19 - Des - 2017	Acc Matriks	<input checked="" type="checkbox"/>
3	24 - Jan - 2018	Bimbingan Bab 1.2.3	<input checked="" type="checkbox"/>
4	29 - Jan - 2018	"	<input checked="" type="checkbox"/>
5	1 - Feb - 2018	"	<input checked="" type="checkbox"/>
6	7 - Feb - 2018	"	<input checked="" type="checkbox"/>
7	12 - Feb - 2018	"	<input checked="" type="checkbox"/>
8	15 - Feb - 2018	Acc Seminar Proposal	<input checked="" type="checkbox"/>
9	7 - Mar - 2018	Seminar Proposal	<input checked="" type="checkbox"/>
10	29 - Mar - 2018	Rendu Seminar	<input checked="" type="checkbox"/>
11	7 - Jun - 2018	Ruminan Bab 1-5	<input checked="" type="checkbox"/>
12	8 - Jun - 2018	Bimbingan Bab 1-5	<input checked="" type="checkbox"/>
13	8 - Jun - 2018	Bimbingan Bab 1-5	<input checked="" type="checkbox"/>
14	18 - Jun - 2018	Acc Ujian	<input checked="" type="checkbox"/>
15			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lampiran 15

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Peneliti saat melakukan studi pendahuluan bersama kepala sekolah KB Khadijah banyuwangi



Gambar 2. Peserta didik bereksperimen mencampur pewarna makanan dengan air dan dimasukkan ke dalam botol untuk melatih kordinasi mata dan tangan



Gambar 3. Peserta didik melakukan kegiatan pengamatan di alam sekitar sekolah



Gambar 4. Kegiatan peserta didik mengenal tanaman dan menyiram tanaman

Lampiran 16

Biodata Peneliti



Nama : Thoiffatuz Zakia
NIM : 140210201014
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 10 Agustus 1996
Agama : Islam
Alamat : Dsn. Kebonsari Rt 01 Rw 02, Desa Benculuk, Kec. Cluring, Kab. Banyuwangi
Riwayat Pendidikan :
- TK Khadijah 29 Banyuwangi
- MI Nurul Ath-Har
- MTs N 3 Banyuwangi
- MAN 3 Banyuwangi
Judul Penelitian : Hubungan Antara Aktivitas Pembelajaran Berbasis Alam Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun di KB Khadijah Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi

Jember, 29 Mei 2018

Thoiffatuz Zakia
NIM 140210201014